

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI PADA
REMAJA PANTI ASUHAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh :

Arsita Utami

NIM. 181141056

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

LINTANG SEIRA PUTRI, M.A.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Arsita Utami
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Arsita Utami

NIM : 181141056

Judul : **Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosah Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 11 Oktober 2022
Pembimbing,



Lintang Seira Putri, M.A.
NIP. 19910414 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsita Utami

NIM : 181141056

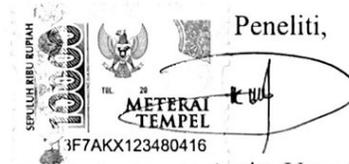
Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terdapat pernyataan yang tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Surakarta, 13 Oktober 2022



Arsita Utami
NIM. 181141056

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI PADA
REMAJA PANTI ASUHAN

Disusun Oleh:
ARSITA UTAMI
NIM. 181141056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Psikologi Islam
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pada Hari Kamis, 27 Oktober 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Surakarta, 20 Desember 2022

Penguji Utama,



Dr. Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog.

NIP. 19790415 200912 2 004

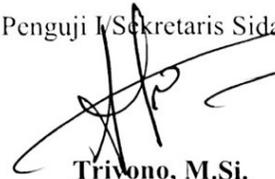
Penguji II/Ketua Sidang,



Lintang Seira Putri, M.A.

NIP. 19910414 201903 2 011

Penguji I/Sekretaris Sidang,



Trivono, M.Si.

NIP. 19821012 201701 1 170

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



NIP. 19730322 200312 1001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur yang mendalam telah selesai skripsi ini dan saya persembahkan terkhusus untuk:

1. Orang tua saya Bapak Karmin Cipto Haryono dan Ibu Sri Sugiyatun yang telah memberikan segala dukungan, kasih sayang, dan do'a yang tiada henti.
2. Saudara-saudara saya Arifin Susilo, Ara Minnata, Putri Meinoni, dan Diana Putriyanto yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
3. Teman-teman saya dan yang terkhusus Putri Eka Cahyani, Ulfa Zada Rosyida, dan Farida Ayu Nabila yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keponakan-keponakan saya Arsakha Shakeel, Syakira Kharirunnisa, dan Maiza Khairunnisa yang telah menghibur dikala pengerjaan skripsi ini.
5. Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

“Nikmatilah, jalanilah, terimalah apa yang Allah berikan, saat engkau bisa menerimanya, maka Allah akan cukupkan hatimu untuk bisa menggunakan semua yang Allah berikan dalam rasa yang paling membahagiakan”

--Ustadz Hilman Fauzi.

ABSTRAK

ARSITA UTAMI, NIM. 181141056, HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA PANTI ASUHAN, Skripsi, Program Studi Psikologi Islam, Jurusan Psikologi dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa.. Remaja memiliki emosi yang belum stabil, sehingga dapat mempengaruhi penyelesaian sebuah masalah. Agar dapat menghadapi masalah dengan baik, salah satu caranya yakni dengan memiliki resiliensi. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah tingkat religiusitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan.

Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar, dan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo sebanyak 70 anak asuh. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dan diperoleh sampel sebanyak 70 remaja. Teknik pengambilan data menggunakan skala religiusitas dan skala resiliensi dengan model skala likert. Uji instrument menggunakan uji validitas, uji daya beda aitem, dan uji reliabilitas. Untuk uji analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi dengan koefisien korelasi sebesar 0,454 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi pada remaja panti asuhan dan sebaliknya.

Kata Kunci: Remaja Panti Asuhan, Resiliensi, Religiusitas.

ABSTRACT

ARSITA UTAMI, NIM 181141056, THE CORRELATIONS BETWEEN RELIGIUSITY AND RESILIENCE IN ORPHANAGE YOUTH, Thesis, Islamic Psychology Study Program, Faculty of Ushuluddin and Dakwah, Raden Mas Said Islam State University of Surakarta, 2022.

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood. Adolescents have unstable emotions, so they can affect the resolution of a problem. In order to be able to deal with problems well, one way is to have resilience. One of the factors that affect resilience is the level of religiosity. The purpose of this study was to determine the relationship between religiosity and resilience in adolescents at orphanages.

The method in this study uses a correlational quantitative research type. The population in this study were foster children at the Aisyiyah Putri Orphanage Karanganyar Orphanage, the Orphanage for Putra Muhammadiyah Karanganyar, and the Orphanage for Orphanage Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo as many as 70 foster children. Sampling using saturated sampling technique, and obtained a sample of 70 teenagers. The data collection technique uses a religiosity scale and a resilience scale with a Likert scale model. The instrument test uses validity test, item different power test, and reliability test. To test the data analysis using the normality test, linearity test, and hypothesis testing.

The results of this study used product moment correlation analysis which showed that there was a positive relationship between religiosity and resilience with a correlation coefficient of 0.454 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). That is, the higher the level of religiosity, the higher the level of resilience in orphanage youth and vice versa.

Keywords: Orphanage Adolescents, Resilience, Religiosity.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi strata satu pada program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag. M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Ibu Dr. Retno Pangestuti, M.Psi. Psikolog. selaku Ketua Jurusan Psikologi dan Psikoterapi UIN Raden Mas Said Surakarta serta selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
4. Bapak Wakhid Mustofa, M.Psi., Psikolog. selaku Koordinator Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Ibu Lintang Seira Putri, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Triyono, S.Sos.I., M.Si. selaku Penguji 1 yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.
9. Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Karanganyar, Panti Asuhan Aisyiyah Grogol Sukoharjo, dan Panti Asuhan Kel. Yatim Aisyiyah Bekonang yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian.
10. Teman-teman yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala dan karunia-Nya atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 13 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| NOTA PEMBIMBING | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Resiliensi | 9 |
| B. Religiusitas | 13 |
| C. Telaah Pustaka | 17 |
| D. Kerangka Berpikir..... | 24 |
| E. Hipotesis..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 29 |
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 29 |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian | 31 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| G. Teknik Validitas, Daya Beda Item, dan Reliabilitas | 34 |

| | |
|---|-----------|
| H. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Setting Penelitian..... | 40 |
| B. Tahapan Penelitian..... | 42 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 50 |
| D. Pembahasan..... | 57 |
| BAB V SARAN DAN KESIMPULAN | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 62 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN..... | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir | 27 |
| Gambar 4. 1 Kategorisasi Tingkat Religiusitas Responden..... | 52 |
| Gambar 4. 2 Kategorisasi Tingkat Resiliensi Responden | 53 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian | 32 |
| Tabel 3. 2 Blueprint Skala Resiliensi | 33 |
| Tabel 3. 3 Blueprint Skala Religiusitas Muslim | 34 |
| | |
| Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden | 41 |
| Tabel 4. 2 <i>Expert Judgement</i> | 44 |
| Tabel 4. 3 Aitem Skala Resiliensi Setelah Uji Daya Beda | 46 |
| Tabel 4. 4 Aitem Skala Religiusitas Setelah Uji Daya Beda | 46 |
| Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas | 47 |
| Tabel 4. 6 Sebaran Nomor Aitem Skala Resiliensi Setelah Uji Coba | 48 |
| Tabel 4. 7 Sebaran Nomor Aitem Skala Resiliensi Setelah Uji Coba | 49 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 50 |
| Tabel 4. 9 Kategorisasi Tingkat Religiusitas Responden..... | 52 |
| Tabel 4. 10 Kategorisasi Tingkat Resiliensi Responden..... | 53 |
| Tabel 4. 11 Uji Normalitas..... | 54 |
| Tabel 4. 12 Uji Linearitas..... | 55 |
| Tabel 4. 13 Uji Hipotesis | 56 |
| Tabel 4. 14 Uji Regresi Sederhana..... | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, panti asuhan adalah suatu lembaga untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga atau anak-anak yang tidak tinggal bersama keluarganya. Panti asuhan merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial yang terorganisasi, sistematis, dan professional dalam menjalankan serangkaian kegiatannya terhadap anak yatim piatu dan anak terlantar. Kegiatan dilakukan untuk memenuhi hak anak, yaitu kelangsungan hidup, kebutuhan fisik, mental, sosial, spiritual, dan rasa aman (Qamarina, 2017).

Menurut Departemen Sosial, panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang bertanggungjawab memberikan pelayanan kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pemeliharaan, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan mental, fisik, dan sosial. Sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya (Hukul et al., 2019).

Anak asuh di panti asuhan ini merupakan anak-anak yang berpisah dengan orang tua karena alasan tertentu. Seperti anak terlantar, anak yatim, piatu, yatim piatu, dan tidak memiliki keluarga yang dapat dan mampu mengasuhnya. Sehingga mereka harus tinggal di panti asuhan agar

kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Saat anak asuh telah memasuki usia remaja, maka pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan sosial sangat dibutuhkan bagi perkembangan kepribadiaannya. Dikarenakan pada masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang mana remaja akan dihadapkan dengan berbagai masalah karena perubahan fisik, psikis, dan juga sosialnya.

Masalah-masalah yang ada dapat memicu timbulnya masalah pada perkembangan mental emosional (Albaroroh, 2016). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perkembangan mental emosional remaja yang tinggal dipanti asuhan mayoritas kurang baik, yakni dengan presentase 70% dan 30% remaja lainnya memiliki mental emosional yang baik (Haryati et al., 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa anak asuh dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki permasalahan yang sama yakni jauh dari orang tua atau tidak tinggal bersama orang tua. Sebenarnya mereka juga menginginkan untuk tinggal bersama orang tua dan keluarga. Namun, karena suatu keadaan mereka harus tinggal di panti asuhan. Jauh dari orang tua dan keluarga membuat anak asuh harus bisa menghadapi masalah-masalahnya sendiri. Tetapi, mereka sudah dapat beradaptasi dengan keadaan yang dialaminya. Selain itu, masalah di sekolah seperti tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik juga dialami oleh anak asuh. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah resiliensi untuk tetap bertahan dalam keadaan yang kurang stabil.

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bangkit dan beradaptasi dengan permasalahan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Dimana resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan dan bangkit kembali dari keterpurukan atau permasalahan yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari (Khomsah et al., 2018). Remaja yang tinggal di panti asuhan diharapkan memiliki resiliensi. Karena, mereka lebih rentan dengan masalah-masalah yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari mereka. Individu yang resilien mampu pulih kembali setelah mengalami kondisi yang tidak baik atau sulit, individu akan mengalami peningkatan kualitas dan kemampuan diri (Aisha, 2014).

Menurut Resnick (Aisha, 2014) individu yang resilien lebih mampu beradaptasi secara positif dari tekanan yang dialaminya. Menurut Reivich & Shatte (2002) individu yang resilien tidak akan menyalahkan orang lain atas kesalahan yang mereka perbuat demi menjaga self-esteem (menghargai diri) mereka atau membebaskan dari rasa bersalah. Mereka tidak terfokus pada faktor-faktor di luar kendali mereka. Mereka akan fokus dan memegang kendali penuh dalam memecahkan masalah yang ada, mengarahkan hidup mereka, bangkit dari keterpurukan dan meraih kesuksesan.

Menurut Missasi & Izzati (2019), resiliensi memiliki beberapa faktor yakni spiritualitas, efikasi diri, optimisme, harga diri, dan dukungan sosial. Dalam studi pendahuluan peneliti menggunakan faktor-faktor tersebut untuk mengetahui secara singkat gambaran resiliensi anak asuh.

Berikut adalah tabel hasil studi pendahuluan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi dari Missasi & Izzati (2019):

| No | Faktor | Pernyataan | Setuju | Tidak Setuju |
|----|-----------------------------------|--|--------|--------------|
| 1 | Spiritualitas | Dalam kondisi apapun saya selalu menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. | 25% | 75% |
| 2 | Efikasi Diri | Saya dapat memecahkan masalah secara efektif. | 75% | 25% |
| 3 | Optimisme | Saya yakin bahwa segala sesuatu nantinya akan menjadi baik. | 100% | - |
| 4 | Harga Diri (<i>Self Esteem</i>) | Bagaimanapun kondisi saya, saya tetap menghargai diri saya sendiri. | 62,5% | 37,5% |
| 5 | Dukungan Sosial | Dengan adanya dukungan dari lingkungan, saya yakin mampu melewati masalah-masalah yang ada. | 100% | - |

Tabel 1. 1 Hasil Studi Pendahuluan Berdasarkan Faktor Resiliensi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui secara singkat bahwa faktor spiritualitas yang kurang dimiliki oleh anak asuh. Spiritualitas merupakan entitas dalam diri individu, yang berkaitan dengan pengenalan diri dengan Tuhan dan eksistensi diri sebagai bagian dari ekspresi keyakinan dalam dirinya. Spiritualitas memiliki hubungan yang erat dengan religiusitas, karena memiliki nilai-nilai konseptual yang saling berkolaborasi. Sehingga spiritualitas tidak dapat dipisahkan dari religiusitas (Najoan, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan tentang hubungan anak asuh dengan agama dan Tuhannya dapat disimpulkan bahwa mereka tidak selalu taat atas perintah-perintah Allah SWT dan juga kurang baik dalam menjalankan aktivitas-aktivitas keagamaan. Antara lain seperti mereka tidak selalu

menjalankan sholat 5 waktu, tidak memiliki target untuk membaca Al-Qur'an, dan saat hutang puasa wajib mereka tidak menggantinya. Beberapa jawaban dari anak asuh dalam studi pendahuluan dapat menjadi sedikit gambaran mengenai religiusitas yang mereka miliki.

Berdasarkan penelitian terdahulu, salah satu yang mempengaruhi resiliensi pada individu adalah tingkat religiusitasnya (Aisha, 2014). Hasanah (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan resiliensi.

Religiusitas menurut Glock & Stark (1966) adalah komitmen religius yang dimiliki oleh individu, terkait agama dan keyakinan, dan juga terlihat dari perilaku individu dalam melaksanakan ritual agama serta keyakinan yang dianutnya. Religiusitas merupakan tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya dengan menghayati dan mengaplikasikan ajaran agamanya sehingga dapat berpengaruh pada tingkah laku dan pandangan hidupnya. Religiusitas diyakini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan resiliensi individu, tidak terkecuali remaja yang tinggal di panti asuhan. Jika religiusitas yang dimiliki individu tinggi maka akan berpengaruh pada kemampuan resiliensinya sehingga sikap-sikap positif dapat terbentuk. Berlaku juga sebaliknya, religiusitas yang rendah akan mempengaruhi kemampuan resiliensi individu sehingga memungkinkan sikap-sikap negatif terbentuk.

Religiusitas memiliki hubungan dengan resiliensi dapat dibuktikan dari penelitian Aisha (2014) tentang hubungan religiusitas dengan resiliensi

pada remaja panti asuhan. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi. Hasanah (2018) juga melakukan penelitian tentang hubungan religiusitas dengan resiliensi santri penghafal Al-Qur'an. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang sangat signifikan antara resiliensi dengan religiusitas dan hubungan tersebut berkorelasi positif. Penelitian lain dengan judul pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba, mendapatkan hasil bahwa religiusitas mempengaruhi resiliensi yakni menjadikan pasien mampu bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit agar terbebas dari jeratan narkoba (Suyarman et al., 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *research gap* pada penelitian ini adalah anak asuh dapat beradaptasi dengan keadaan mereka yang kurang stabil karena tidak didampingi orang tua dalam kesehariannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Purwanti & Aulia (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara resiliensi remaja yang hidup di keluarga lengkap, keluarga *single parent*, dan remaja yang hidup di panti asuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak asuh juga memiliki resiliensi yang cukup baik. Sedangkan pada studi pendahuluan penelitian ini ditemukan bahwa anak asuh kurang baik dalam menjalankan aktivitas-aktivitas keagamaan, yang mana hal tersebut berkaitan dengan religiusitas. Sedangkan menurut penelitian terdahulu bahwa religiusitas dapat mempengaruhi resiliensi seseorang (Suyarman et

al., 2014). Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Hubungan antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak asuh jauh dari orang tua dan keluarga. Sehingga mereka harus menghadapi permasalahannya sendiri. Karena keterbatasan dari pengasuh yang harus berbagi perhatian ke semua anak asuh.
2. Anak asuh yang memiliki masalah di sekolahnya, seperti susah mempelajari materi yang diajarkan.

Berdasarkan dua masalah di atas maka peneliti mengambil permasalahan yang pertama yakni anak asuh yang jauh dari orang tua dan keluarga. Masalah tersebut dapat menjadi dampak anak asuh dalam menghadapi masalah yang lainnya. Karena jauh dari orang tua bukan hal yang mudah dan mereka harus bisa menghadapi masalah-masalah hidup lainnya tanpa dampingan dari orang tuanya. Individu yang dapat bertahan dan bangkit dari permasalahan hidupnya disebut individu yang memiliki resiliensi. Menurut penelitian terdahulu bahwa religiusitas dapat mempengaruhi resiliensi seseorang (Suyarman et al., 2014). Pada kenyataannya anak asuh di panti asuhan kurang baik dalam menjalankan aktivitas-aktivitas keagamaan, yang mana hal tersebut berkaitan dengan religiusitas. Tetapi mereka dapat bertahan dan bangkit dari permasalahannya.

C. Rumusan Masalah

Setelah menentukan identifikasi masalah dan batasan masalah pada penelitian ini, peneliti merumuskan permasalahan yang ada yaitu apakah religiusitas berhubungan dengan resiliensi pada remaja panti asuhan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan terkait religiusitas dan resiliensi serta dapat menambah referensi terhadap perkembangan kajian teori dan khasanah keilmuan Psikologi Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi responden penelitian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk remaja panti asuhan terkait resiliensi.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penulisan penelitian yang ingin atau sedang melaksanakan penelitian dalam bidang Psikologi Islam yang berkaitan dengan variabel terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Resiliensi

1. Pengertian Resiliensi

Menurut Reivich & Shatte (2002) resiliensi adalah kapasitas seseorang untuk merespon secara sehat dan produktif ketika dalam keadaan sengsara atau trauma dan diperlukan untuk mengelola tekanan hidup atau kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam keadaan sulit. Menurut Mc Cubbin (2001) resiliensi merupakan konstruk psikologi yang diajukan oleh para ahli behavioral dengan tujuan untuk mengetahui, mendefinisikan, dan mengukur kapasitas individu untuk tetap bertahan dan berkembang dalam keadaan yang menekan (*adverse conditions*) dan untuk mengetahui kemampuan individu untuk kembali pulih (*recovery*) dari keadaan.

Menurut Nurinayanti & Atiudina (Ardani & Istiqomah, 2020) resiliensi merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi secara positif ketika dalam keadaan yang tidak menyenangkan atau penuh resiko. Menurut Mahmood & Ghaffar (Missasi & Izzati, 2019) resiliensi adalah proses beradaptasi dalam situasi trauma, tragedi, atau kejadian lainnya yang mungkin dapat menimbulkan stress. Menurut Reivich & Shatte (Ardani & Istiqomah, 2020) resiliensi terbentuk berdasarkan tujuh kemampuan, tetapi hampir tidak ada satu individu yang secara keseluruhan memiliki kemampuan tersebut dengan baik.

Berdasarkan beberapa definisi resiliensi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk tetap bertahan saat berada dalam keadaan tertekan dan berusaha untuk bangkit dari tekanan yang sedang dihadapi. Resiliensi terbentuk dari tujuh kemampuan, tetapi hampir tidak ada individu yang memiliki ketujuh kemampuan tersebut dengan baik.

2. Aspek-Aspek yang Membentuk Resiliensi

Menurut Reivich & Shatte (2002) resiliensi dibentuk dari tujuh aspek sebagai berikut:

- a. Pengaturan Emosi, yakni kemampuan individu dalam mengatur emosi. Dapat mengelola sisi internal diri agar tetap efektif di bawah tekanan individu yang resilien mengembangkan keterampilan untuk membantu mengendalikan emosi, perhatian dan perilakunya dengan baik.
- b. Pengendalian Impuls, kemampuan individu dalam mengendalikan impuls atau dorongan. Dapat mengelola bentuk perilaku dari impuls emosional pikiran, termasuk menunda mendapatkan hal yang dapat memuaskan individu. Kemampuan pengendalian impuls ini juga terkait dengan pengaturan emosi.
- c. Empati, yakni kemampuan individu dalam memahami dan mengerti perasaan dan psikologis orang lain. Dapat membaca isyarat non verbal dari perilaku orang lain untuk memahami keadaan psikologis dan emosionalnya.

- d. Pencapaian (*Reaching out*), yakni kemampuan individu dalam meningkatkan aspek-aspek positif dalam dirinya. Individu dapat mengambil kesempatan yang baru untuk dijadikan tantangan. Menjangkau sesuatu yang terhambat oleh rasa malu dan perfeksionis.
- e. Analisis Penyebab Masalah (*Causal Analysis*), yakni kemampuan individu dalam mengidentifikasi penyebab dari masalah yang dihadapi secara akurat. Individu yang resiliensi memiliki pola berpikir yang terbiasa untuk mengidentifikasi penyebab dan mendapatkan sesuatu yang berpotensi menjadi solusi.
- f. Optimisme, yakni kemampuan individu untuk berpikir positif dan yakin bahwa sesuatu akan menjadi baik. Dapat berpikir positif tentang masa depan.
- g. Efikasi Diri, yakni keyakinan bahwa individu mampu menghadapi dan memecahkan masalah secara efektif. Individu memiliki keyakinan dan percaya diri sehingga dapat membangun kepercayaan orang lain, dan juga dapat menempatkan dirinya untuk berada di tempat yang lebih baik dan lebih banyak memiliki kesempatan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek dari resiliensi adalah pengaturan emosi, pengendalian impuls, empati, pencapaian, analisis penyebab masalah, optimisme, dan efikasi diri.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Resiliensi terbentuk karena adanya aspek-aspek, dalam membentuk aspek-aspek tersebut terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Menurut Grotberg (Aisha, 2014), menjelaskan faktor-faktor resiliensi dalam tiga hal, yaitu :

- a. *I Am (Inner Strengths)*, faktor kekuatan diri ini merupakan faktor resiliensi yang mencakup kekuatan atau potensi positif dari dalam diri, dimana individu merasa optimis, memiliki harga diri, dan empati terhadap orang lain. Individu akan memiliki kepercayaan yang dinamis dalam ke-Tuhan-an dan moralitas. Menurut Wagnild & Young (Reich et al., 2010) religiusitas merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi resiliensi.
- b. *I Can (Interpersonal and Problem-Solving Skills)*, adalah faktor resiliensi berkaitan dengan kompetensi sosial yang mencakup hubungan interpersonal dan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- c. *I Have (External Supports)*, merupakan faktor resiliensi yang mencakup dukungan dari luar. Individu merasa memiliki keluarga, dan orang-orang yang mendukung terhadapnya.

Berdasarkan faktor-faktor Resiliensi diatas maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi memiliki beberapa faktor yaitu *I Am*, *I Can*, dan *I Have*. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi resiliensi pada individu. Individu yang sedang mengalami keadaan kurang baik atau sedang mengalami kesengsaraan dengan adanya *I Am*, *I Can*, dan *I Have* dalam dirinya maka individu tersebut dapat bertahan dan berusaha dari kesengsaraan.

Selain faktor-faktor di atas ada beberapa faktor resiliensi menurut Missasi & Izzati (2019) yakni spiritualitas, *self efficacy*, optimisme, *self esteem*, dan dukungan sosial. Spiritualitas, spiritual merupakan dorongan internal yang menentukan resiliensi pada individu. Spiritualitas dan resiliensi merupakan dua faktor yang mempengaruhi satu sama lain. Spiritualitas merupakan entitas dalam diri individu, yang berkaitan dengan pengenalan diri dengan Tuhan dan eksistensi diri sebagai bagian dari ekspresi keyakinan dalam dirinya. Spiritualitas memiliki hubungan yang erat dengan religiusitas, karena memiliki nilai-nilai konseptual yang saling berkolaborasi. Sehingga spiritualitas tidak dapat dipisahkan dari religiusitas (Najoan, 2020).

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan, sikap, dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan sesuatu yang bersifat ketuhanan (Fitriani, 2016). Menurut Glock & Stark (1966) agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem perilaku, dan sistem nilai yang terlembagakan. Semua itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).

Berdasarkan penelitian Koenig & Larson (Fridayanti, 2015) tentang konsep religiusitas mendapati bahwa dalam 80% hasil penelitian yang ditelaah terdapat fakta bahwa keyakinan dan praktik beragama (religiusitas)

berhubungan dengan semakin besarnya kepuasan hidup, kebahagiaan, afek positif dan meningkatnya moral. Good (2011) membuat konsep bahwa religiusitas sebagai tingkah laku dan keyakinan yang dihubungkan dengan agama intuisi yang terorganisasi. Pargament (Fridayanti, 2015) mendefinisikan religiusitas sebagai sistem ideologi, ritualistik, dan organisasi. Agama adalah organisasi ritualistik, dan ideologi. Istilah “agama” bergerak jauh dari konteks yang luas dari ketiadaan institusi dan individu dan menjadi konsep yang sempit hanya tentang intuisi yang biasanya membatasi potensi manusia.

Salah satu tokoh yang berpengaruh dalam mendefinisikan religiusitas adalah Glock & Stark. Menurut Glock & Stark (1966) religiusitas merupakan komitmen religius yang dimiliki oleh individu, terkait agama dan keyakinan, dan juga terlihat dari perilaku individu dalam melaksanakan ritual agama serta keyakinan yang dianutnya. Religiusitas atau keberagamaan diwujudkan melalui berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya dilihat dari seseorang yang melakukan ibadah (ritual), tetapi juga saat melakukan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Jadi bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak saja, tetapi juga pada aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang (Ancok & Suroso, 2011).

Berdasarkan beberapa definisi religiusitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah hubungan individu dengan Tuhannya terkait dengan tingkah laku individu dalam menjalankan ritual

keagamaannya dan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan individu bukan hanya aktivitas yang tampak saja, melainkan termasuk aktivitas yang tidak tampak dan terjadi di dalam hati seseorang.

2. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark (1966) religiusitas memiliki lima dimensi sebagai berikut :

- a. Dimensi Keyakinan, dimensi yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dimensi ini terkait sejauh mana individu menerima dogma agamanya dan mempercayainya. merujuk pada ekspektasi sosial bahwa individu yang religius akan memiliki pengetahuan tentang agamanya dan dapat menjelaskan berdasarkan pandangannya tentang agamanya.
- b. Dimensi Praktik Agama, dimensi ini mencakup perilaku ketaatan, pemujaan, dan hal-hal lainnya yang dilakuakn orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- c. Dimensi Pengalaman, dimensi ini merujuk pada pengalaman-pengalaman individu yang dianggap melakukan komunikasi dengan Tuhan. Suatu hal yang terjadi dipercayai merupakan tanda dari Yang Di Atas. Pengalaman yang baik maupun yang buruk dipercayai terjadi atas kuasa Tuhan dan pengalaman ini mempengaruhi individu secara emosional.

- d. Dimensi Pengetahuan Agama, dimensi ini merujuk pada ekspektasi sosial bahwa individu yang religius akan memiliki pengetahuan tentang agamanya dan dapat menjelaskan berdasarkan pandangannya tentang agamanya. Dimensi ini disebut juga dengan dimensi intelektual. Dimensi ini memiliki indikator umum yakni frekuensi berpikir tentang masalah-masalah agama.
- e. Dimensi Konsekuensial, dimensi ini menyatakan bahwa individu yang religius menunjukkan perilaku yang konsekuen dengan ajaran agamanya. Dimensi ini melihat sejauh mana individu melakukan tindakan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan dimensi religiusitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa religisitas memiliki lima dimensi. Lima dimensi tersebut adalah dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensial.

3. Faktor-Faktor Religiusitas

Menurut Thouless (Amma, 2015), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan atau religiusitas. Berikut adalah faktor-faktor dari religiusitas:

- a. Faktor Sosial, faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan. Pengaruh sosial tersebut termasuk pendidikan orang tua, tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial yang membuat individu menyesuaikan diri dari berbagai pendapat dan sikap yang telah disepakati oleh lingkungan sosial itu.

- b. Faktor Intelektual, faktor yang berkaitan dengan berbagai proses penawaran verbal atau rasionalisasi.
- c. Pengalaman, pengalaman tersebut merupakan pengalaman yang membantu sikap keagamaan. Faktor pengalaman meliputi faktor alami (keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia lain), faktor moral (konflik moral), faktor afektif (pengalaman emosional keagamaan). Faktor timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, harga diri, cinta kasih, dan ancaman kematian.

Berdasarkan pemaparan faktor religiusitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor religiusitas adalah faktor sosial, faktor intelektual, dan pengalaman. Pengalaman sendiri terdiri dari beberapa faktor, yakni faktor alami, faktor moral dan faktor afektif.

C. Telaah Pustaka

Hasanah (2018) melakukan penelitian tentang hubungan antara religiusitas dengan resiliensi santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Suyarman et al. (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

metode korelasional dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara religiusitas terhadap resiliensi pada pasien rehabilitasi narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang.

Suprpto (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap resiliensi pada Santri Pondok Pesantren. Wijayanti & Sholihah (2021) melakukan penelitian tentang religiusitas dan resiliensi siswa SMA dan MA di Kota Bengkulu. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasional dan korelasional. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antar religiusitas siswa SMA dan MA, tidak ada perbedaan yang signifikan antar resiliensi siswa SMA dan MA, ada hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi.

Hutagalung (2016) melakukan penelitian tentang hubungan religiusitas dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Betlehem. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan resiliensi. Aisha (2014) melakukan penelitian tentang hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

metode korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta.

Rahmasari et al. (2014) melakukan penelitian tentang harga diri dan religiusitas dengan resiliensi pada remaja Madura berdasarkan konteks sosial budaya Madura. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dan religiusitas dengan resiliensi pada remaja. Ganaprakasam et al. (2020) melakukan penelitian dengan judul *Reason to Believe: Religiosity, Resilience, and Self-Efficacy Among Malaysian Indian Adolescent*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas, resiliensi, dan efikasi diri pada remaja India Malaysia.

Katyal (2015) melakukan penelitian dengan judul *A Study of Resilience in Orphan and Non-Orphan Children*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasional. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada resiliensi anak yatim dan bukan yatim piatu, dimana anak yatim memiliki resiliensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak bukan yatim. Gunnestad & Thwala (2014) melakukan penelitian dengan judul *Resilience and Religion in Children and youth in Southern Africa*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasil dari

penelitian menunjukkan bahwa agama memainkan peran sentral dalam budaya dan pandangan dunia di Afrika Selatan. Aspek agama dapat menciptakan ketahanan, jika anak-anak dalam keadaan sulit memasukkan sumber-sumber spiritual yang tersedia dalam diri anak merupakan hal penting.

Listiyandini (2018) melakukan penelitian dengan judul *The Influence on Psychological Resilience of Adolescence Living in Youth Social Care Institutions*. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif *cross sectional*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran “syukur” terhadap resiliensi psikologis remaja yang tinggal di panti asuhan adalah positif. Jika rasa syukur yang dimiliki tinggi maka resiliensi semakin tinggi. Indrawati (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh resiliensi dan religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada Guru di PAUD rawan bencana rob. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa resiliensi dan religiusitas berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologi guru di PAUD rawan bencana rob.

Sulfahmi & Ridha (2017) melakukan penelitian tentang resiliensi remaja yatim piatu yang melaksanakan Salat Tahajud. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas salat tahajud dengan resiliensi remaja yatim piatu. Kawitri et al. (2019) melakukan penelitian tentang *self-compassion* dan resiliensi pada remaja panti asuhan. Penelitian

tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara resiliensi dengan *self-compassion* pada remaja panti asuhan.

Wasono (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh resiliensi terhadap harga diri remaja di Panti Asuhan Yatim dan Tunanetra Muhammadiyah Purworejo. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa resiliensi remaja di Panti Asuhan Yatim dan Tunanetra Muhammadiyah Purworejo mayoritas berada pada kategori sedang, harga diri mayoritas berada pada kategori tinggi, dan ada pengaruh resiliensi terhadap harga diri. Mustafa & Hadiyati (2019) melakukan penelitian tentang hubungan *self-disclosure* dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Darussalam. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-disclosure* dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Darussalam.

Hassanin (2019) melakukan penelitian dengan judul *Assesing the Resilience of Adolescent Who Were Raised in Orphanages in Cairo*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa disaat mereka terdiskriminasi, mereka tetap memiliki efikasi diri yang tinggi dan merasa dapat mengendalikan situasi dan kehidupan mereka sendiri. Mereka menggunakan dukungan dari hubungan dekat, iman, dapat menerima diri mereka sebagai anak yatim, dan tidak mepedulikan pikiran orang lain tentang dirinya. Cahyani &

Akmal (2017) melakukan penelitian tentang peranan spiritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas berperan signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Fitriani (2016) melakukan penelitian tentang peran religiusitas dalam meningkatkan *psychological well-being*. Peneliti tersebut menggunakan metode studi literatur dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan *psychological well-being*. Mayasari (2014) melakukan penelitian tentang religiusitas Islam dan kebahagiaan. Penelitian tersebut menggunakan metode studi literatur dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang erat dengan spiritualitas. Spiritualitas menjadi faktor terpenting yang mempengaruhi religiusitas. Winurini (2019) melakukan penelitian tentang hubungan religiusitas dan Kesehatan mental pada remaja pesantren di Tabanan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dan Kesehatan mental remaja pesantren di Tabanan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain, pertama terkait responden dan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan responden penelitian remaja putra dan putri di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Putra

Muhammadiyah Karanganyar, dan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo. Kedua terkait teori resiliensi, pada penelitian ini menggunakan teori Reivich & Shatte (2002) dan penelitian terdahulu menggunakan teori Gortberg (1995). Ketiga terkait teknik *sampling*, penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dan pada penelitian terdahulu ada yang menggunakan total *sampling* dan *purposive sampling*. Keempat terkait metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode korelasional dan penelitian terdahulu ada yang menggunakan metode komparasional. Kelima terkait skala religiusitas, pada penelitian ini menggunakan Skala Religiusitas Muslim dari Amir (2021) sedangkan penelitian tidak menggunakan skala tersebut.

Terdapat kesamaan judul penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain, pertama penelitian Hutagalung (2016) yang berjudul Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Betlehem. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah mengenai responden dan lokasi, pada penelitian ini berada di panti asuhan Islam dan responden beragama Islam. Pada penelitian Hutagalung (2016) berada di panti asuhan Kristen, jadi responden beragama Kristen. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling* jenuh dan pada penelitian Hutagalung (2016) menggunakan total *sampling*.

Kedua adalah penelitian Aisha (2014) yang berjudul Hubungan antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian tersebut adalah pada responden dan lokasi. Responden penelitian ini adalah remaja putra dan putri di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar, dan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo. Penelitian Aisha (2014) menggunakan responden remaja Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta dan responden tersebut adalah laki-laki saja. Perbedaan selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dan penelitian Aisha (2014) menggunakan studi populasi. Selanjutnya, pada penelitian ini menggunakan Skala Religiusitas Muslim dari Amir (2021). Sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan Skala Religiusitas Muslim. Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang telah disebutkan menunjukkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan benar-benar asli.

D. Kerangka Berpikir

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk tetap bertahan saat berada dalam keadaan tertekan dan berusaha untuk bangkit dari tekanan yang sedang dihadapi. Individu yang mampu bertahan dan menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupannya maka disebut dengan individu yang resilien. Resiliensi memiliki tujuh aspek, yakni pengaturan emosi, pengendalian impuls, empati, pencapaian, analisis penyebab masalah, optimisme, dan efikasi diri. Faktor dari resiliensi adalah *I Am (Inner Strengths)* merupakan faktor yang mencakup kekuatan atau potensi positif dari dalam diri, dimana individu merasa optimis, memiliki harga diri, empati

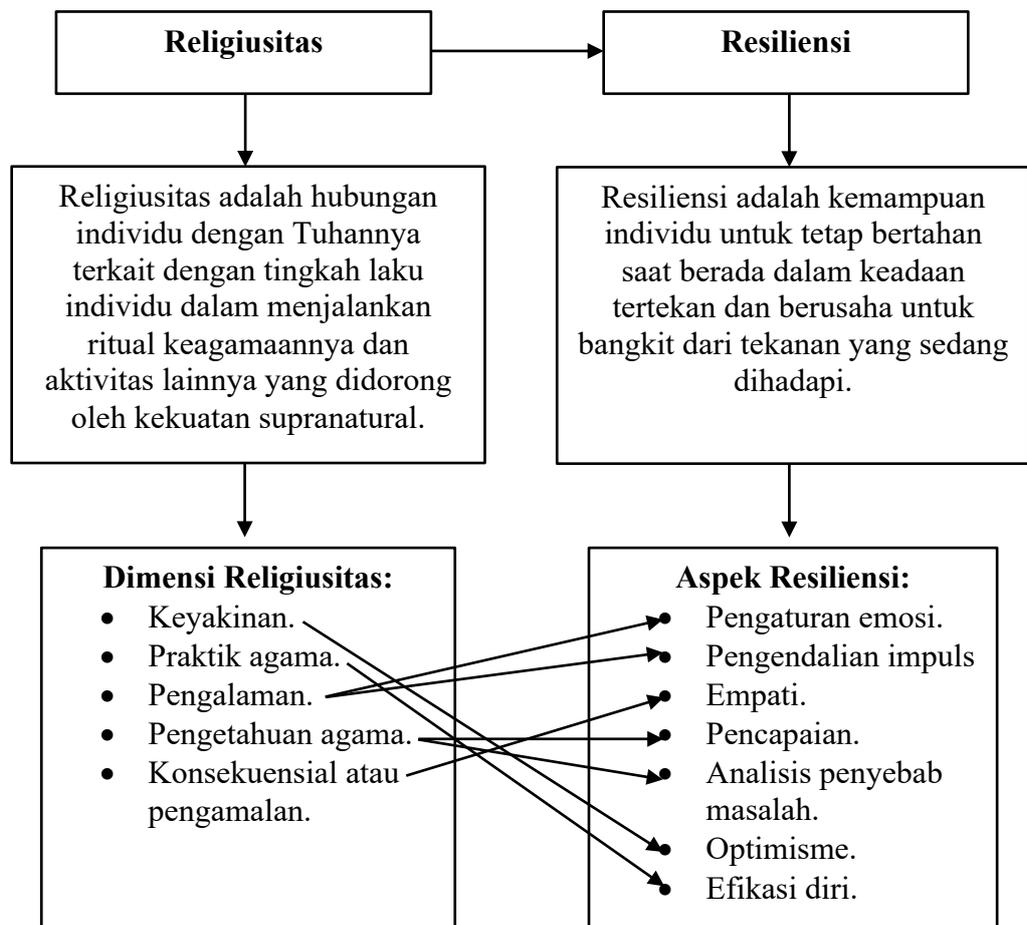
dan individu akan memiliki kepercayaan yang dinamis dalam ke-Tuhan-an dan moralitas. *I Can (Interpersonal and Problem-Solving Skills)*, adalah faktor resiliensi berkaitan dengan kompetensi sosial yang mencakup hubungan interpersonal dan kemampuan dalam memecahkan masalah. *I Have (External Supports)*, merupakan faktor resiliensi yang mencakup dukungan dari luar. Individu merasa memiliki keluarga, dan orang-orang yang mendukung terhadapnya. Salah satu faktor resiliensi yakni faktor *I Am* berkaitan dengan religiusitas.

Religiusitas adalah hubungan individu dengan Tuhannya terkait dengan tingkah laku individu dalam menjalankan ritual keagamaannya dan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan individu bukan hanya aktivitas yang tampak saja, melainkan termasuk aktivitas yang tidak tampak dan terjadi di dalam hati seseorang. Dimensi dari religiusitas adalah keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensial atau pengamalan. Adanya religiusitas dalam diri dapat membantu terbentuknya resiliensi.

Aspek-aspek dari resiliensi berkorelasi dengan dimensi-dimensi religiusitas. Individu yang memiliki keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan membantu hambanya, maka individu tersebut dapat optimis dalam menghadapi masalah. Saat individu beribadah, maka individu tersebut sedang mendekati diri dengan Tuhannya. Dengan mendekati diri dengan kepada Tuhan maka dalam dirinya akan lebih yakin dalam menghadapi dan memecahkan masalah. Karena, percaya bahwa Tuhan akan

memberi kemudahan. Individu yang memiliki pengetahuan agama tinggi, maka akan memiliki berbagai cara untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Selain itu, individu yang memiliki pengetahuan agama dapat melakukan pencapaian dengan meningkatkan aspek-aspek positif dalam dirinya. Individu akan menggunakan pengetahuan tentang agamanya untuk membantu memecahkan masalahnya.

Individu yang memiliki pengalaman yang berkaitan dengan nikmat dari Tuhan, seperti mendapatkan ketenangan ketika ia selesai menjalankan ibadah-ibadah, maka individu akan lebih mudah mengatur emosinya. Terutama saat menghadapi masalah-masalah. Selain itu juga dapat mempengaruhi pengendalian impuls individu. Dengan ketenangan, maka individu akan lebih mudah mengontrol dorongan-dorongan dari diri sendiri maupaun lingkungan. Pengamalan sikap keagamaan dalam sehari-hari dapat mempengaruhi rasa empati meningkat, contohnya dalam ajaran agama tidak boleh menyakiti hati orang lain. Sehingga, individu yang taat dengan menjalankan sikap-sikap positif akan lebih mudah berempati pada individu lain.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada hubungan antara religiusitas dengan resilliensi pada remaja panti asuhan.

Ha : Ada hubungan yang positif antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2019), merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara resiliensi dengan religiusitas pada remaja panti asuhan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga panti asuhan, pertama di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar. Lokasi kedua di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar dan lokasi ketiga yakni di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo. Lokasi tersebut digunakan untuk penelitian karena pada lokasi ini ditemukan asumsi bahwa beberapa anak asuh memiliki kriteria yang sesuai dengan tema penelitian. Penelitian

ini dilakukan selama dua hari, dari tanggal 23 September 2022 sampai dengan tanggal 24 September 2022.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Religiusitas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Resiliensi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah resiliensi. Resiliensi adalah kemampuan individu untuk tetap bertahan saat berada dalam keadaan tertekan dan berusaha untuk bangkit dari tekanan yang sedang dihadapi. Resiliensi dapat ditunjukkan dari beberapa aspek yang dikemukakan oleh Reivich & Shatte (2002). Aspek-aspek tersebut meliputi Pengaturan Emosi, Pengendalian Impuls, Empati, Pencapaian (*Reaching out*), Analisis Penyebab Masalah (*Causal Analysis*), Optimisme, dan Efikasi Diri. Dalam penelitian ini untuk mengukur resiliensi menggunakan skala resiliensi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuh aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich & Shatte. Skala resiliensi berbentuk Skala *Likert* yang menghasilkan skor interval.

Skala resiliensi yang dibuat akan diuji validitas, uji daya beda item, dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Selanjutnya skala resiliensi diberikan kepada responden yakni remaja Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Karanganyar, dan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo untuk menguji resiliensi dari responden tersebut. Data yang telah diperoleh dari responden akan dianalisis. Jika semakin tinggi skor yang dihasilkan alat ukur resiliensi, maka mencerminkan semakin tinggi pula tingkat resiliensi yang dimiliki remaja panti asuhan. Sebaliknya, jika semakin rendah skor yang dihasilkan alat ukur resiliensi, maka mengindikasikan semakin rendah pula tingkat resiliensi remaja panti asuhan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas. Religiusitas adalah hubungan individu dengan Tuhannya terkait dengan tingkah laku individu dalam menjalankan ritual keagamaannya dan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan individu bukan hanya aktivitas yang tampak saja, melainkan termasuk aktivitas yang tidak tampak dan terjadi di dalam hati seseorang. Religiusitas dapat ditunjukkan melalui beberapa aspek yang dikemukakan Glock & Stark (1966). Aspek-aspek tersebut meliputi Keyakinan, Praktik Agama, Pengalaman, Pengetahuan Agama, dan Konsekuensial. Dalam penelitian ini, untuk mengukur religiusitas menggunakan Skala Religiusitas Muslim dari Amir (2021) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Skala Religiusitas Muslim ini berbentuk Skala *Likert*.

Skala Religiusitas Muslim akan diberikan kepada responden remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar, dan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo untuk menguji religiusitas dari responden tersebut. Data yang telah diperoleh dari responden akan dianalisis. Jika semakin tinggi skor yang dihasilkan alat ukur religiusitas, maka mencerminkan semakin tinggi pula tingkat religiusitas yang dimiliki remaja panti asuhan. Sebaliknya, jika semakin rendah skor yang dihasilkan alat ukur religiusitas, maka mengindikasikan semakin rendah pula tingkat religiusitas remaja panti asuhan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar, dan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo. Panti asuhan tersebut merupakan panti asuhan muslim dengan lebih mementingkan pendidikan agama.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019). Untuk

menentukan sampel dalam penelitian maka menggunakan teknik *sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling* Jenuh. Sampel yang jenuh merupakan sampel yang jika ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala Resiliensi dan Skala Religiusitas. Kedua skala tersebut berbentuk Skala Likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert terdapat dua pernyataan *favourable* (F) dan *unfavourable* (UF). *Favourable* merupakan pernyataan yang positif mengenai objek sikap. *Unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal negatif atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diteliti. Untuk kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

| Respon <i>Favourable</i> (F) | Skor | Respon <i>Unfavourable</i> (UF) | Skor |
|-------------------------------------|-------------|--|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 3 | Setuju (S) | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Tidak Setuju (TS) | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 |

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian

1. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada teori Reivich & Shatte (2002) yang menjabarkan resiliensi terdiri dari tujuh aspek. Tujuh aspek tersebut adalah pengaturan emosi, pengendalian impuls, empati, pencapaian, analisis penyebab masalah, optimisme, dan efikasi diri.

Skala resiliensi berupa pernyataan yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pernyataan dalam skala digunakan sebagai stimulus untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari kondisi diri responden. Variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan.

| Aspek | Indikator | Item-Item | | Jumlah Item |
|---------------------------|--|-----------|-----------|-------------|
| | | F | UF | |
| Pengaturan Emosi | Tenang | 1, 2 | 23, 24 | 4 |
| | Fokus | 9, 10 | 27, 28 | 4 |
| Pengendalian Impuls | Kemampuan mengendalikan emosi negatif | 25, 26 | 3, 4 | 4 |
| | Kemampuan mengendalikan dorongan | 15, 16 | 7, 8 | 4 |
| Empati | Mampu memaknai perilaku verbal orang lain | 13, 14 | 19, 20 | 4 |
| | Mampu memaknai perilaku non-verbal | 37, 38 | 31, 32 | 4 |
| Pencapaian | Berani keluar dari zona nyaman diri | 17, 18 | 35, 36 | 4 |
| | Berani mengoptimalkan kemampuan | 45, 46 | 43, 44 | 4 |
| Analisis Penyebab Masalah | Mampu mengidentifikasi masalah | 21, 22 | 5, 6 | 4 |
| | Mampu membuat solusi | 29, 30 | 47, 48 | 4 |
| Optimisme | Yakin bahwa segala sesuatu akan menjadi baik | 51, 52 | 11, 12 | 4 |
| | Yakin mampu menghadapi segala situasi | 55, 56 | 49, 50 | 4 |
| Efikasi Diri | Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah | 41, 42 | 53, 54 | 4 |
| | Memiliki keyakinan untuk sukses | 33, 34 | 39, 40 | 4 |
| Jumlah | | 28 | 28 | 56 |

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Resiliensi

2. Skala Religiusitas

Skala Religiusitas dalam penelitian ini menggunakan Skala Religiusitas Muslim dari Amir (2021) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Skala Religiusitas disusun berdasarkan tiga aspek yaitu keyakinan agama, praktek agama, dan pengalaman agama. Skala Religiusitas Muslim ini terdiri dari 22 item. Item-item berupa pernyataan yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pernyataan dalam skala digunakan sebagai stimulus untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari kondisi diri responden.

| Dimensi | Indikator | Item-Item | | Jumlah Item |
|-----------------------------------|--|-----------|-----------|-------------|
| | | F | UF | |
| Keyakinan (<i>belief</i>) | Keyakinan kepada Allah | 1, 2 | 5, 6 | 4 |
| | Keyakinan kepada agama | 3, 4 | 9, 10 | 4 |
| Praktik Agama (<i>practice</i>) | Ibadah Wajib | 11,12 | 15, 16 | 4 |
| | Ibadah Sunnah | 7, 8 | 17 | 3 |
| Pengalaman (<i>experience</i>) | Pengalaman merasakan nikmatnya beribadah. | 13, 14 | 18 | 3 |
| | Pengalaman merasakan kedekatan dengan Allah. | 19, 20 | 21, 22 | 4 |
| Jumlah | | 12 | 10 | 22 |

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Religiusitas Muslim

G. Teknik Validitas, Daya Beda Item, dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrumen yang valid. Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid adalah ketika alat ukur

yang digunakan untuk mengumpulkan data valid. Instrumen valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal adalah instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori yang relevan. Sedangkan validitas eksternal, instrument dikembangkan dari fakta empiris (Sugiyono, 2019).

Alat ukur yang dibuat peneliti berdasarkan teori akan diuji validitasnya terlebih dahulu. Untuk mengkaji validitas alat ukur tersebut, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang seharusnya untuk diukur. Uji validitas isi alat ukur akan ditentukan oleh ahli (*professional judgement*). Penilaian ahli akan dihitung dengan formula *Aiken's V*. Sehingga item-item dapat dikatakan valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut merupakan rumus dari formula *Aiken's V*:

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s = r - lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

2. Uji Daya Beda Item

Uji daya beda item merupakan uji terhadap item untuk melihat sejauh mana item dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut (Azwar, 2000; Chairani, 2016). Setelah uji validitas isi, maka item akan di uji daya beda. Untuk mengetahui daya beda tersebut, maka alat ukur diujikan kepada sekelompok individu yang memiliki karakteristik sama atau mirip dengan responden penelitian.

Untuk menguji daya beda pada skala resiliensi dan skala religiusitas dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengujicoba alat ukur tersebut kepada remaja panti asuhan yang berbeda dengan lokasi penelitian. Data hasil uji coba alat ukur akan dihitung dengan menggunakan rumus *Corrected Item Total Correlation*. Jika hasil hitung menunjukkan lebih dari 0,300, maka daya beda item baik. Tetapi, jika hasil hitung menunjukkan kurang dari 0,300, maka item dianggap tidak memiliki daya beda yang baik dan harus digugurkan. Perhitungan daya beda item dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS versi 25*.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen. Jadi apabila pengukuran tersebut diulang, alat ukur akan tetap konsisten. Uji reliabilitas pada instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni dengan test-retest atau stability, equivalent, dan gabungan keduanya.

Sedangkan secara internal, instrumen diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Uji konsistensi internal ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2019).

Untuk mengukur reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan *Cronbach's Alpha Coefficient*. Jadi hasil uji coba kepada remaja panti asuhan yang berbeda dengan lokasi penelitian, selain digunakan untuk uji daya beda item juga digunakan untuk uji reliabilitas. Batasan minimal reliabilitas alat ukur adalah 0,700. Apabila hasil reliabilitas alat ukur kurang dari 0,700, maka alat ukur dianggap tidak reliabel dan tidak bisa digunakan. Perhitungan koefisien reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS versi 25*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan tersebut adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu, sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data sampel penelitian mengikuti kurva normal atau tidak. Teknik untuk menghitung uji normalitas pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Asymp. Sig.* sebesar lebih dari 0,05 untuk dapat dianggap mengikuti sebaran normal. Jika, kurang dari 0,05 maka data penelitian dianggap tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menghitung ada atau tidak adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi yang baik terjadi apabila variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Dalam penelitian ini uji linearitas dengan menggunakan *SPSS versi 25* melalui *Compare Means* kemudian *Test for Linearity*. Jika hasil *Sig.* kurang dari 0,05 maka sifat data tidak linear, sedangkan jika hasilnya *Sig.* lebih dari 0,05 maka sifat data adalah linear.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis parametrik. Parametrik adalah sifat data dari sampel penelitian yang diasumsikan memenuhi batasan (parameter) untuk dapat digeneralisasikan kepada populasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Jika diperoleh hasil $p < 0,05$ maka dianggap signifikan. Uji hipotesis pada penelitian ini dibantu dengan program *SPSS versi 25*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Orientasi Kancah Penelitian

Panti asuhan merupakan Lembaga yang berdiri untuk membantu pemerintah dalam hal kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan mencukupi kebutuhan anak, mulai dari makan, minum, tempat tinggal, dan kebutuhan harian lainnya hingga pendidikan. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di tiga panti asuhan sebagai berikut:

- a. Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar yang beralamat di Jl. Lawu No. 190, Tegalsari, Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Panti asuhan ini memiliki 41 anak asuh, 2 pegasuh, dan 5 pengurus. Semua anak asuh di panti asuhan ini bersekolah. Saat ini ada yang masih SD sampai dengan ada yang sudah kuliah. Anak asuh yang paling kecil berusia 7 tahun.
- b. Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar yang beralamat beralamat di Jl. Lettu Mujiono, Temuireng, Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Panti asuhan ini memiliki 35 anak asuh dan 4 pengasuh. Anak asuh di panti asuhan ini semua bersekolah, ada yang SMP sampai ada yang sudah kuliah. Anak asuh yang paling kecil berusia 8 tahun.

- c. Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol yang beralamat di Jl. Nusa Indah, Dusun III, Pantirejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Panti asuhan ini memiliki 34 anak asuh, 1 pengasuh, dan 3 pendamping. Semua anak asuh di Panti Asuhan ini bersekolah, ada yang SMP sampai ada yang sudah kuliah. Anak asuh yang paling kecil berusia 9 tahun.

2. Gambaran responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak panti asuhan dengan kriteria remaja yang berusia 12 sampai dengan 18 tahun. responden dapat berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Menurut kriteria usia dapat diketahui bahwa responden penelitian yang berusia 12 tahun sejumlah 10 orang. responden yang berusia 13 tahun sejumlah 9 orang. responden yang berusia 14 tahun sejumlah 3 orang. responden yang berusia 15 tahun sejumlah 15 orang. responden yang berusia 16 tahun sejumlah 14 orang. responden yang berusia 17 tahun sejumlah 9 orang, dan responden yang berusia 18 tahun sejumlah 10 orang. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden yang berusia 15 tahun.

Menurut jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-Laki | 15 | 21% |
| Perempuan | 55 | 79% |
| Total | 70 | 100 |

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan *tabel 4.4* dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 15 orang dan responden yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 55 orang. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan.

B. Tahapan Penelitian

- 1. Mencari Lokasi Penelitian.**
- 2. Mengurus Perizinan.**
- 3. Memulai Penelitian.**
- 4. Penyusunan Alat Ukur**

Alat ukur pada penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek dari masing-masing variabel. Selanjutnya skala resiliensi dan skala religiusitas di uji validitas isi oleh ahli (*professional judgement*). Penilaian ahli akan dihitung dengan formula *Aiken's V*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel:

- a. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich & Shatte (2002). Aspek resiliensi tersebut adalah pengaturan emosi, pengendalian impuls, empati, pencapaian, analisis penyebab masalah, optimisme, dan efikasi diri.

Skala Resiliensi berjumlah 56 aitem, terdiri dari 28 aitem *favourable* dan 28 aitem *unfavourable*. Penilaian masing-masing aitem bergerak dari 1 sampai 4. Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah

Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Adapun nilai masing-masing jawaban untuk aitem *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.

b. Skala Religiusitas

Skala Religiusitas dalam penelitian ini menggunakan Skala Religiusitas Muslim dari Amir (2021) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Skala Religiusitas disusun berdasarkan tiga aspek yaitu keyakinan agama, praktek agama, dan pengalaman agama. Skala Religiusitas Muslim ini berjumlah 22 aitem yang terdiri dari 12 aitem *favourable* dan 10 aitem *unfavourable*. Penilaian masing-masing aitem bergerak dari 1 sampai 4. Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Adapun nilai masing-masing jawaban untuk aitem *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.

5. Uji Validitas Alat Ukur

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi yang ditentukan oleh ahli (*professional judgement*). Penilaian ahli akan dihitung menggunakan formula *Aiken's V* dengan bantuan program *Ms. Excel*. Uji validitas dilakukan dengan menilaikan skala resiliensi dan skala religiusitas kepada 3 ahli sebagai berikut:

| Nama | Profesi | Afiliasi |
|---|--------------------|-------------------------------|
| Bapak Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog. | Dosen dan Psikolog | UIN Raden Mas Said Surakarta. |
| Bapak Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog. | Psikolog | UIN Raden Mas Said Surakarta. |
| Ibu Kusnulia Rosita, M.Psi., Psikolog. | Dosen dan Peneliti | UIN Raden Mas Said Surakarta. |

Tabel 4. 2 Expert Judgement

Berdasarkan tabel *Aiken's V*, jika ahli berjumlah 3 maka nilai validitas adalah 1,00. Hasil perhitungan dengan rumus *Aiken's V* dapat diketahui bahwa uji validitas skala resiliensi yang terdiri dari 56 aitem memiliki angka *V* yaitu 1,00. Artinya aitem-aitem tersebut dinyatakan valid, sehingga memenuhi syarat untuk penelitian.

Hasil uji validitas pada skala religiusitas yang berjumlah 22 aitem dengan menggunakan rumus *Aiken's V* dapat diketahui bahwa skala religiusitas memiliki nilai *V* yaitu 1,00. Artinya aitem-aitem tersebut dinyatakan valid, sehingga memenuhi syarat untuk penelitian. Pada *expert judgement* ini, skala resiliensi revisi sebanyak 4 kali dan skala religiusitas revisi sebanyak 5 kali. Sehingga seluruh aitem dapat dinyatakan valid.

6. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Uji coba skala resiliensi dan skala religiusitas dilakukan pada tanggal 22 September 2022. Lokasi uji coba skala tersebut berada di Panti Asuhan Keluarga Yatim Putri Aisyiyah Bekonang. Skala resiliensi dan skala religiusitas diuji cobakan pada 30 responden. Skala yang diberikan berbentuk angket.

Responden dimohon untuk menjawab kuesioner yang sesuai dengan keadaan responden sesungguhnya sehingga memenuhi syarat untuk

dianalisis. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan skoring. Skoring dilakukan dengan memasukkan data penelitian yang dinilai sesuai dengan pilihan jawaban masing-masing responden dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Hasil skoring akan digunakan untuk uji daya beda aitem dan uji reliabilitas.

7. Hasil Analisis Uji Coba Alat Ukur

a. Uji Daya Beda Item

Hasil skoring uji coba alat ukur dihitung dengan menggunakan rumus *Corrected Item Total Correlation*. Jika hasil hitung menunjukkan lebih dari 0,300, maka daya beda item baik. Tetapi, jika hasil hitung menunjukkan kurang dari 0,300, maka item dianggap tidak memiliki daya beda yang baik dan harus digugurkan. Perhitungan daya beda item dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS versi 25*.

1) Skala Resiliensi

Hasil perhitungan uji daya beda aitem pada skala resiliensi terdapat 30 aitem menunjukkan hasil lebih dari 0,300 yang artinya aitem memiliki daya beda baik. Sedangkan 26 aitem menunjukkan hasil kurang dari 0,300 yang artinya aitem tidak memiliki daya beda yang baik dan harus digugurkan. Perincian aitem skala resiliensi yang memiliki daya beda baik dan aitem yang harus digugurkan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Aspek | Aitem | | Aitem Gugur | | Jumlah Aitem |
|------------------|-------|----|-------------|------------|--------------|
| | F | UF | F | UF | |
| Pengaturan Emosi | 9 | 24 | 1, 2, 10 | 23, 27, 28 | 8 |

| | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------|---------------|-------------------|-----------|
| Pengendalian Impuls | 15, 16 | 3 | 25, 26 | 4, 7, 8 | 8 |
| Empati | 13, 37 | - | 14, 38 | 19, 20, 31, 32 | 8 |
| Pencapaian | 17, 45, 46 | 43, 44 | 18 | 35, 36 | 8 |
| Analisis Penyebab Masalah | 29 | 5, 6, 47 | 21, 22, 30 | 48 | 8 |
| Optimisme | 51, 52, 55, 56 | 11, 49, 50 | - | 12 | 8 |
| Efikasi Diri | 41, 42, 34 | 53, 54, 39, 40 | 33 | - | 8 |
| Jumlah | 16 | 14 | 12 | 14 | 56 |

Tabel 4. 3 Aitem Skala Resiliensi Setelah Uji Daya Beda

2) Skala Religiusitas

Hasil perhitungan uji daya beda aitem pada skala religiusitas terdapat 14 aitem menunjukkan hasil lebih dari 0,300 yang artinya aitem memiliki daya beda baik. Sedangkan 8 aitem menunjukkan hasil kurang dari 0,300 yang artinya aitem tidak memiliki daya beda yang baik dan harus digugurkan. Perincian aitem skala religiusitas yang memiliki daya beda baik dan aitem yang harus digugurkan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Dimensi | Aitem-Aitem | | Aitem Gugur | | Jumlah Item |
|-----------------------------------|---------------|---------------|-------------|----|-------------|
| | F | UF | F | UF | |
| Keyakinan (<i>belief</i>) | 4 | 6, 9, 10 | 1, 2, 3 | 5 | 8 |
| Praktik Agama (<i>practice</i>) | 7, 8 | 15, 16, 17 | 11,12 | - | 7 |
| Pengalaman (<i>experience</i>) | 13, 19, 20 | 21, 22 | 14 | 18 | 7 |

| | | | | | |
|---------------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Jumlah | 6 | 8 | 6 | 2 | 22 |
|---------------|----------|----------|----------|----------|-----------|

Tabel 4. 4 Aitem Skala Religiusitas Setelah Uji Daya Beda

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan *Cronbach's Alpha Coefficient*. Jadi skoring uji coba alat ukur kepada remaja Panti Asuhan Keluarga Yatim Putri Bekonang selain digunakan untuk uji daya beda item juga digunakan untuk uji reliabilitas. Batasan minimal reliabilitas alat ukur adalah 0,700. Apabila hasil reliabilitas alat ukur kurang dari 0,700, maka alat ukur dianggap tidak reliabel dan tidak bisa digunakan. Perhitungan koefisien reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS versi 25*.

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas skala religiusitas sebesar 0,809 dan koefisien reliabilitas skala resiliensi sebesar 0,924. Dapat disimpulkan bahwa skala religiusitas dan skala resiliensi pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Karena nilai alpha pada masing-masing skala lebih besar daripada 0,700. Berikut adalah tabel uji reliabilitas:

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> |
|-----------------|--------------------------------------|
| Religiusitas | 0,809 |
| Resiliensi | 0,924 |

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas

8. Sebaran Aitem dengan Penomoran Ulang

Setelah uji daya beda aitem dan uji reliabilitas, peneliti menyusun kembali aitem-aitem yang valid dengan cara membuat penomoran baru dari

aitem-aitem sebelumnya. Penyusunan aitem kembali digunakan untuk penelitian. Susunan ulang aitem-aitem dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Skala Resiliensi

| Aspek | Indikator | Item-Item | | Jumlah Item |
|---------------------------|--|---------------------|---------------------|-------------|
| | | F | UF | |
| Pengaturan Emosi | Tenang | - | 24 (10) | 1 |
| | Fokus | 9 (4) | - | 1 |
| Pengendalian Impuls | Kemampuan mengendalikan emosi negatif | - | 3 (1) | 1 |
| | Kemampuan mengendalikan dorongan | 15 (7), 16 (8) | - | 2 |
| Empati | Mampu memaknai perilaku verbal orang lain | 13 (6) | - | 1 |
| | Mampu memaknai perilaku non-verbal | 37 (13) | - | 1 |
| Pencapaian | Berani keluar dari zona nyaman diri | 17 (9) | - | 1 |
| | Berani mengoptimalkan kemampuan | 45 (20), 46 (21) | 43 (18), 44 (19) | 4 |
| Analisis Penyebab Masalah | Mampu mengidentifikasi masalah | - | 5 (2), 6 (3) | 2 |
| | Mampu membuat solusi | 29 (11) | 47 (22) | 2 |
| Optimisme | Yakin bahwa segala sesuatu akan menjadi baik | 51 (25), 52 (26) | 11 (5) | 3 |
| | Yakin mampu menghadapi segala situasi | 55 (29), 56 (30) | 49 (23), 50 (24) | 4 |
| Efikasi Diri | Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah | 41 (16), 42 (17) | 53 (27), 54 (28) | 4 |
| | Memiliki keyakinan untuk sukses | 34 (12) | 39 (14), 40 (15) | 3 |
| Jumlah | | 16 | 14 | 30 |

Tabel 4. 6 Sebaran Nomor Aitem Skala Resiliensi Setelah Uji Coba

Keterangan: (*) menunjukkan penomoran baru.

b. Skala Religiusitas

| Dimensi | Indikator | Item-Item | | Jumlah Item |
|-----------------------------------|--|---------------------|---------------------|-------------|
| | | F | UF | |
| Keyakinan (<i>belief</i>) | Keyakinan kepada Allah | - | 6 (2) | 1 |
| | Keyakinan kepada agama | 4 (1) | 9 (5), 10 (6) | 3 |
| Praktik Agama (<i>practice</i>) | Ibadah Wajib | - | 15 (8), 16 (9) | 2 |
| | Ibadah Sunnah | 7 (3), 8 (4) | 17 (10) | 3 |
| Pengalaman (<i>experience</i>) | Pengalaman merasakan nikmatnya beribadah. | 13 (7) | - | 1 |
| | Pengalaman merasakan kedekatan dengan Allah. | 19 (11), 20 (12) | 21 (13), 22 (14) | 4 |
| Jumlah | | 12 | 10 | 22 |

Tabel 4. 7 Sebaran Nomor Aitem Skala Resiliensi Setelah Uji Coba

Keterangan: (*) menunjukkan penomoran baru.

9. Pengambilan Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23-24 September 2022. Skala religiusitas dan skala resiliensi dibagikan kepada responden penelitian. Dalam pengisian alat ukur, responden dimohon untuk menjawab sesuai dengan keadaan responden sesungguhnya sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis.

Responden penelitian ini adalah remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karangnyar, Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karangnyar, dan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *sampling* jenuh. Jadi seluruh populasi dijadikan sampel.

10. Pengolahan Data

Setelah semua data dari responden terkumpul dilanjutkan skoring untuk analisis data. Skor aitem untuk skala religiusitas dan skala resiliensi bergerak dari 1 sampai 4 dengan memperhatikan aitem *favourable* dan *unfavourable*. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya skor dari setiap responden dijumlahkan sesuai dengan skala masing-masing. Total skor dari skala religiusitas dan skala resiliensi digunakan dalam analisis data.

C. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan membagikan kuesioner menggunakan media kertas yang diserahkan ke pihak panti asuhan. Pada penelitian ini diperoleh jumlah data 70 responden. Berikut adalah tabel deskripsi data:

| <i>Descriptive Statistics</i> | | | | | |
|-------------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
| <i>Religiusitas</i> | 70 | 26.00 | 56.00 | 49.4143 | 5.12027 |
| <i>Resiliensi</i> | 70 | 75.00 | 113.00 | 91.6000 | 9.20838 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 70 | | | | |

Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel religiusitas data diolah dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Diperoleh data secara umum dengan nilai maksimum 56,00 dan nilai minimum 26,00. Rata-rata sebesar 49,414 dan standar deviasi sebesar 5,120.

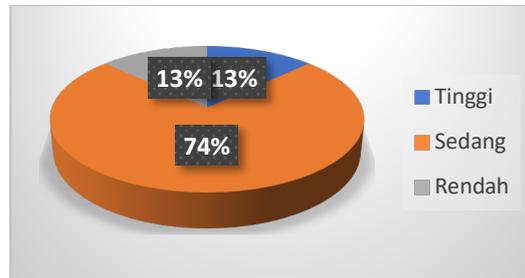
Data tersebut dapat dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Kategori Tinggi = $X > (\text{Mean} + \text{SD})$
 = $X > (49,414 + 5,120)$
 = $X > 54,534$
- 2) Kategori Sedang = $(\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD})$
 = $(49,414 - 5,120) < X < (49,414 + 5,120)$
 = $44,294 < X < 54,534$
- 3) Kategori Rendah = $X < (\text{Mean} - \text{SD})$
 = $X < (49,414 - 5,120)$
 = $X < 44,294$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Religiusitas dikategorikan tinggi apabila nilainya lebih besar dari 54,534. Nilai Religiusitas dikategorikan sedang apabila nilainya berada di antara 44,294 sampai dengan 54,534. Kemudian nilai Religiusitas dikategorikan rendah apabila nilainya kurang dari 44,294. berikut adalah tabel religiusitas berdasarkan kategori:

| Kategori | Kriteria | N | Persentase |
|----------|-----------------------|----|------------|
| Tinggi | $X > 54,534$ | 9 | 13% |
| Sedang | $44,294 < X < 54,534$ | 52 | 74% |
| Rendah | $X < 44,294$ | 9 | 13% |
| Total | | 70 | 100% |

Tabel 4. 9 Kategorisasi Tingkat Religiusitas Responden



Gambar 4. 1 Kategorisasi Tingkat Religiusitas Responden

Dapat dilihat dari tabel dan grafik, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Religiusitas pada remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar, dan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo untuk kategori tinggi berjumlah 9 remaja dengan persentase 13%. Untuk kategori sedang berjumlah 52 remaja dengan persentase 74% dan untuk kategori rendah berjumlah 9 remaja dengan persentase 13%.

b. Variabel Resiliensi

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel resiliensi data diolah dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Diperoleh data secara umum dengan nilai maksimum 113,00 dan nilai minimum 75,00. Rata-rata sebesar 91,600 dan standar deviasi sebesar 9,208.

Data tersebut dapat dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Kategori Tinggi = $X > (\text{Mean} + \text{SD})$
= $X > (91,600 + 9,208)$
= $X > 100,808$
- 2) Kategori Sedang = $(\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD})$

$$= (91,600 - 9,208) < X < (91,600 + 9,208)$$

$$= 82,392 < X < 100,808$$

3) Kategori Rendah = $X < (\text{Mean} - \text{SD})$

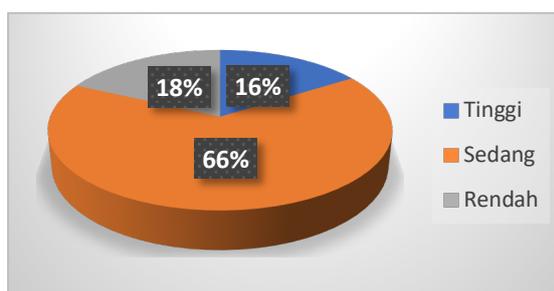
$$= X < (91,600 - 9,208)$$

$$= X < 82,392$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Resiliensi dikategorikan tinggi apabila nilainya lebih besar dari 100,808. Nilai Resiliensi dikategorikan sedang apabila nilainya berada di antara 82,392 sampai dengan 100,808. Kemudian nilai Resiliensi dikategorikan rendah apabila nilainya kurang dari 82,392. berikut adalah tabel resiliensi berdasarkan kategori:

| Kategori | Kriteria | N | Persentase |
|----------|------------------------|----|------------|
| Tinggi | $X > 100,808$ | 11 | 16% |
| Sedang | $82,392 < X < 100,808$ | 46 | 66% |
| Rendah | $X < 82,392$ | 13 | 18% |
| Total | | 70 | 100% |

Tabel 4. 10 Kategorisasi Tingkat Resiliensi Responden



Gambar 4. 2 Kategorisasi Tingkat Resiliensi Responden

Dapat dilihat dari tabel dan grafik, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Resiliensi pada remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar, dan

Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo untuk kategori tinggi berjumlah 11 remaja dengan persentase 16%. Untuk kategori sedang berjumlah 46 remaja dengan persentase 66% dan untuk kategori rendah berjumlah 13 remaja dengan persentase 18%.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data sampel penelitian mengikuti kurva normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan bantuan *SPSS versi 25*:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 8.20381636 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| | Positive | .079 |
| | Negative | -.060 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Tabel 4. 11 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig.* $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menghitng ada atau tidak adanya hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah hasil uji linearitas dengan bantuan *SPSS versi 25*:

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|--------|------|
| Resiliensi * Religiusitas | Between Groups | (Combined) | 2283.261 | 17 | 134.309 | 1.958 | .033 |
| | | Linearity | 1206.920 | 1 | 1206.920 | 17.592 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1076.341 | 16 | 67.271 | .981 | .491 |
| | Within Groups | 3567.539 | 52 | 68.607 | | | |
| Total | | | 5850.800 | 69 | | | |

Tabel 4. 12 Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat diketahui nilai *Sig. Deviation From Linearity* sebesar $0,491 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel religiusitas dan variabel resiliensi.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi dilakukan maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut adalah hasil uji hpotesis dengan bantuan *SPSS versi 25*:

Correlations

| | | Religiusitas | Resiliensi |
|--------------|---------------------|--------------|------------|
| Religiusitas | Pearson Correlation | 1 | .454** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 70 | 70 |
| Resiliensi | Pearson Correlation | .454** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 70 | 70 |

Tabel 4. 13 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan resiliensi. Nilai *Pearson Correlation* yang didapat sebesar 0,454, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi dan semakin rendah religiusitas, maka semakin rendah pula tingkat resiliensi. Untuk mengetahui seberapa besar religiusitas dapat mempengaruhi resiliensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .454 ^a | .206 | .195 | 8.264 |

Tabel 4. 14 Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel uji regresi di atas menunjukkan hasil analisis data untuk nilai koefisien (r^2) sebesar 0,206. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh dengan resiliensi sebesar 20,6%.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan. Peneliti melakukan riset pada remaja Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Karanganyar, Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Karanganyar, dan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Grogol Sukoharjo yang berusia 12 sampai 18 tahun. Total sampel penelitian ini adalah 70 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik analisis *product moment pearson* diperoleh nilai koefisien $r = 0,454$ dengan signifikansi sebesar 0,000, dimana $p < 0,05$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi pada remaja panti asuhan. Berlaku pula pada sebaliknya, semakin rendah religiusitas, maka semakin rendah pula tingkat resiliensi pada remaja panti asuhan.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Terdapat hubungan antara religiusitas dengan resiliensi sehingga H_a diterima. Diterimanya hipotesis yang diajukan peneliti yakni hasil yang diperoleh ada hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki hubungan terhadap resiliensi pada remaja panti asuhan. Sumbangan efektivitas religiusitas terhadap resiliensi sebesar 20,6 % yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,206.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisha (2014) tentang hubungan religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan resiliensi. Sumbangan efektivitas variabel religiusitas dengan resiliensi sebesar 56,7% yang ditunjukkan oleh koefisien determinan (r^2) = 0,565. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Hasanah (2018) tentang hubungan religiusitas dengan resiliensi santri penghahal Al-Qur'an. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang sangat signifikan antara resiliensi dengan religiusitas dan hubungan tersebut berkorelasi positif. Sumbangan efektivitas antara religiusitas terhadap resiliensi sebesar 12,3%, ditunjukkan dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,123.

Berdasarkan hasil kategorisasi religiusitas remaja panti asuhan terdapat remaja yang memiliki religiusitas rendah sebanyak 9 orang dengan prosentase sebesar 13%. Remaja yang memiliki religiusitas sedang sebanyak 52 orang dengan prosentase sebesar 74%, dan remaja yang memiliki religiusitas tinggi sebanyak 9 orang dengan prosentase sebesar 13%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa prosentase terbanyak menempati kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa remaja panti asuhan memiliki religiusitas pada kategori sedang. Berbeda dengan penelitian Aisha (2014), yang menunjukkan bahwa religiusitas anak asuh di Panti Asuhan berada pada kategori tinggi. Pada penelitian tersebut menggunakan lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi,

dan sangat tinggi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan kategori sedang, remaja panti asuhan tersebut sudah cukup memenuhi aspek-aspek religiusitas yakni, pengetahuan, keyakinan, praktek agama, pengalaman, dan konsekuensi (Glock & Stark, 1966).

Pada penelitian ini, aspek religiusitas yang memiliki nilai lebih tinggi daripada aspek-aspek religiusitas yang lainnya adalah aspek pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa remaja panti asuhan telah merasakan kenikmatan-kenikmatan dari Allah saat mereka dekat dengan Allah. Ketika sedang dalam keadaan sulit, Allah akan mempermudah mereka dalam menghadapinya. Sehingga mereka dapat bertahan dan bangkit dari kondisi yang sulit tersebut. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Suyarman et al. (2014) bahwa religiusitas dapat membuat individu bertahan, bangkit, dan menyesuaikan dengan kondisi sulit.

Ketika remaja panti asuhan telah mensyukuri nikmat-nikmat yang di berikan Allah maka mereka tidak mudah merasa terpuruk. Karena mereka bisa bersyukur atas apa yang terjadi pada dirinya. Hal ini sesuai dengan penelitian Listiyandini (2018) yang menunjukkan hasil bahwa peran “syukur” terhadap resiliensi psikologis remaja yang tinggal di panti asuhan adalah positif. Semakin tinggi rasa syukur maka semakin tinggi pula resiliensi.

Berdasarkan hasil kategorisasi resiliensi remaja panti asuhan terdapat remaja yang memiliki resiliensi rendah sebanyak 13 orang dengan prosentase sebesar 18%. Remaja yang memiliki resiliensi sedang sebanyak 46 orang dengan prosentase sebesar 66%, dan remaja yang memiliki resiliensi tinggi sebanyak 16 orang dengan prosentase sebesar 16%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa prosentase terbanyak menempati kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa remaja panti asuhan memiliki resiliensi pada kategori sedang, yang artinya sudah cukup memiliki resiliensi. Sejalan dengan penelitian Neviyarni & Netrawati (2019) yang menunjukkan hasil bahwa resiliensi remaja panti asuhan berada pada kategori cukup dengan prosentase sebesar 44,19%. Berbeda dengan penelitian Aisha (2014), yang menunjukkan bahwa resiliensi anak asuh di Panti Asuhan berada pada kategori tinggi. Pada penelitian tersebut menggunakan lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Aspek pada resiliensi yang memiliki nilai lebih tinggi daripada aspek-aspek resiliensi yang lainnya adalah aspek efikasi diri dan optimisme. Mereka yakin mampu menghadapi keadaan-keadaan yang sulit. Mereka juga memiliki tekad yang besar dan memiliki keyakinan untuk sukses. Hal ini sesuai dengan penelitian Hassanin (2019) yang menunjukkan hasil bahwa disaat mereka terdiskriminasi, mereka tetap memiliki efikasi diri yang tinggi dan merasa dapat mengendalikan situasi dan kehidupan mereka

sendiri. Mereka menggunakan dukungan dari hubungan dekat, iman, dapat menerima diri mereka sebagai anak yatim, dan tidak mempedulikan pikiran orang lain tentang dirinya. Iman menjadi salah satu kekuatan mereka dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas yang saling berkorelasi dengan aspek-aspek resiliensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki religiusitas yang baik maka dapat bertahan, dan bangkit dari masalah-masalah yang dialaminya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan. Jadi, resiliensi seseorang dapat dilihat dari religiusitas yang dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja panti asuhan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Ada hubungan positif yang signifikan antara resiliensi dengan religiusitas pada remaja panti asuhan. Dengan hal ini berarti, semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki remaja panti asuhan, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi yang dimiliki remaja panti asuhan. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas yang dimiliki remaja panti asuhan, maka semakin rendah pula tingkat resiliensi yang dimiliki remaja panti asuhan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Remaja panti asuhan yang memiliki religiusitas rendah dan sedang diharapkan bisa meningkatkan religiusitasnya dengan menambah aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan keagamaan. Remaja yang sudah memiliki religiusitas tinggi diharapkan bisa tetap menjaganya. Agar semua remaja panti asuhan memiliki resiliensi yang baik. Sehingga bisa lebih siap, bisa bertahan, bangkit, dan dapat

menyesuaikan saat dalam keadaan yang sulit. Selain itu, diharapkan remaja panti asuhan saling memberikan *support*.

2. Pengasuh di panti asuhan diharapkan dapat membantu anak asuh untuk meningkatkan dan menjaga religiusitasnya. Misalnya dengan menambah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas keagamaan. Serta dapat menjadi *support system* yang baik bagi anak asuh.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan penyusunan aitem penelitian. Serta diharapkan dapat mengaitkan variabel religiusitas dengan variabel yang lainnya, seperti *psychological well-being* pada remaja panti asuhan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan satu lokasi panti asuhan yang memiliki lebih banyak anak asuh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

Karena penelitian ini berlangsung di 3 panti asuhan, jadi memungkinkan adanya perbedaan karakteristik dari masing-masing panti asuhan, meskipun ketiga panti asuhan tersebut memiliki latar belakang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, D. L. (2014). Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi UMS*.
- Albaroroh, R. (2016). Interaksi Sosial di Panti Asuhan dalam Membentuk Tingkah Laku Anak. *Skripsi, Mei*, 31–48.
- Amir, Y. (2021). Pengembangan Skala Religiusitas untuk Subyek Muslim. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1), 47–60. <https://doi.org/10.24854/ijpr403>
- Amma, B. N. (2015). Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang. *Undergraduated Thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami* (VIII). Pustaka Pelajar.
- Ardani, T., & Istiqomah. (2020). *Psikologi Positif* (Anang (ed.); Pertama). Remaja Rosdakarya.
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Spiritualitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(1), 32–41. <https://doi.org/10.1080/1364436X.2011.580726>
- Chairani, L. (2016). *Hubungan antara Konflik dengan Prasangka pada Siswa Pesantren Mawaridussalam, Batang Kuis, Kab. Deli Serdang*. Universitas Medan Area.
- Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being. *Al-AdYaN*, XI(1).
- Fridayanti. (2015). Religiusitas, Spiritualitas dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 199–208.
- Ganaprakasam, C., Selvaraja, T., Michael, J., & Nithlavarnan, A. (2020). Reason To Believe: Religiosity, Resilience, and Self-Efficacy Among Malaysian Indian Adolescent. *Muallim Journal of Social Science and Humanities*, 4(4), 17–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.33306/mjssh/93>
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1966). *Religion and Society in Tension*. Rand McNally & Company.
- Gunnestad, A., & Thwala, S. (2014). Resilience and Religion in Children and Youth in Southern Africa. *International Journal of Children's Spirituality*, 16(2), 169–185. <https://doi.org/10.1080/1364436X.2011.580726>
- Haryati, D., Pamela, E. M., & Susanti, Y. (2016). Perkembangan Mental Emosional Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 97–104.
- Hasanah, M. (2018). Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Proceeding National Conference Psikologi UMG, INSUD Lamo*.
- Hassanin, N. E. (2019). Assessing the Resilience of Adolescents Who Were Raised in Orphanages in Cairo, Egypt [Master's Thesis, the American University in Cairo]. *AUC Knowledge Fountain*.
- Hukul, K., Jumaeda, & Husein, S. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh.

- Kuttab*, 1(1).
- Hutagalung, S. (2016). Hubungan Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Betlehem. *Repository Univeritas Medan Area, Skripsi*.
- Indrawati, T. (2019). Pengaruh Resiliensi dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Guru di PAUD Rawan Bencana Rob. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Katyal, S. (2015). A Study of Resilience in Orphan and Non-Orphan Children. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(7), 323–327.
- Kawitri, A. Z., Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2019). Self-Compassion dan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikogenesis*, 7(1), 76–83.
- Khomsah, Rizani, N., Mugiarto, H., & Kurniawan, K. (2018). Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 7(2).
- Listiyandini, R. A. (2018). The Influence of Gratitude on Psychological Resilience of Adolescence Living in Youth Social Care Institutions. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 7(3), 197–208.
- Mayasari, R. (2014). Religiusitas Islam dan Kebahagiaan. *Al-Munzir*, 7(2), 81–100.
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 433–441.
- Mustafa, M. R., & Hadiyati, F. N. R. (2019). Hubungan Antara Self Disclosure dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Darussalam. *Jurnal Empati*, 8(1), 192–199.
- Najoan, D. (2020). Memahami Hubungan Religiusitas dan Spritualitas di Era Milenial. *Educatio Cristi*, 1(1).
- Neviyarni, & Netrawati. (2019). Resilience of Teenagers of Orphanage in Adjustment and Facing The Reality of Life. *Jurnal Neo Konseling*, 1(4). <https://doi.org/10.24036/00191kons2019>
- Purwanti, W., & Aulia, L. A.-A. (2017). Perbedaan Resilensi Antara Remaja yang Hidup dalam Keluarga Lengkap, Keluarga Single Parent, dan Remaja yang Hidup di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 62–70.
- Qamarina, N. (2017). Peranan Panti Asuhan dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan. *EJournal Administrasi Negara*, 5(3), 6488–6501.
- Rahmasari, D., Jannah, M., & Puspitadewi, N. W. S. (2014). Harga Diri dan Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Madura Berdasarkan Konteks Sosial Budaya Madura. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 4(2), 130–139.
- Reich, J. W., Zautra, A. J., & Hall, S. J. (2010). *Handbook of Adult Resilience*. The Guildford Press.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. Three Rivers Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sulfahmi, A., & Ridha, A. A. (2017). Resiliensi Remaja Yatim Piatu yang

- Melaksanakan Salat Tahajud. *Psikologika*, 22(1), 36–47.
- Suprpto, S. A. P. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren. *Cognicia*, 8(1), 67–78.
- Suyarman, M. A., Stanislaus, S., & Mabruri, M. I. (2014). Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi pada Pasien Rehabilitasi Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 98–103.
- Wasono, C. W. (2019). Pengaruh Resiliensi terhadap Harga Diri Remaja di Panti Asuhan Yatim dan Tunanetra Muhammadiyah Purworejo. *Acta Psychologia*, 1(1), 1–14.
- Wijayanti, R., & Sholihah, A. (2021). Religiusitas dan Resiliensi Siswa SMA dan MA di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah BK*, 4(2), 158–168.
- Winurini, S. (2019). Hubungan Religiusitas dan Kesehatan Mental pada Remaja Pesantren di Tabanan. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 139–153.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i2.1428>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Pernyataan Expert Judgement

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Resiliensi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan” yang disusun oleh:

Nama : Arsita Utami
NIM : 181141056
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya:

Nama : Kusnulia Rosita, M.Psi., Psikolog.
Pekerjaan : Psikolog.

Bersedia untuk menjadi validator alat ukur variabel Resiliensi pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”.

Sukoharjo, Juni 2022

Validator Alat Ukur



Kusnulia Rosita, M.Psi., Psikolog.

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Religiusitas yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan” yang disusun oleh:

Nama : Arsita Utami
NIM : 181141056
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya:

Nama : Kusnulia Rosita, M.Psi., Psikolog.
Pekerjaan : Psikolog

Bersedia untuk menjadi validator alat ukur variabel Resiliensi pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”.

Sukoharjo, Juni 2022

Validator Alat Ukur



Kusnulia Rosita, M.Psi.,Psikolog.

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Resiliensi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan” yang disusun oleh:

Nama : Arsita Utami
NIM : 181141056
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya:

Nama : Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog
Pekerjaan : Dosen dan Psikolog.

Bersedia untuk menjadi validator alat ukur variabel Resiliensi pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”.

Sukoharjo, Juni 2022

Validator Alat Ukur



Ayatullah Kutub H, M.Psi., Psikolog.

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Religiusitas yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan” yang disusun oleh:

Nama : Arsita Utami
NIM : 181141056
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya:

Nama : Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog
Pekerjaan : Dosen dan Psikolog.

Bersedia untuk menjadi validator alat ukur variabel Religiusitas pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”.

Sukoharjo, Juni 2022

Validator Alat Ukur



Ayatullah Kutub H, M.Psi., Psikolog.

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Resiliensi yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan” yang disusun oleh:

Nama : Arsita Utami
NIM : 181141056
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya:

Nama : Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog
NIP : 19900802 201801 1 001
Pekerjaan : Dosen dan Peneliti

Bersedia untuk menjadi validator alat ukur variabel Resiliensi pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”.

Sukoharjo, Juni 2022

Validator Alat Ukur



Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog.

NIP. 19900802 201801 1 001

PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Religiusitas yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan” yang disusun oleh:

Nama : Arsita Utami
NIM : 181141056
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya:

Nama : Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog
NIP : 19900802 201801 1 001
Pekerjaan : Dosen dan Peneliti

Bersedia untuk menjadi validator alat ukur variabel Religiusitas pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan”.

Sukoharjo, Juni 2022

Validator Alat Ukur



Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog.

NIP. 19900802 201801 1 001

Lampiran 2 Uji Validitas

Skala Religiusitas

| Butir | Penilai | | | S ₁ | S ₂ | S ₃ | $\sum s$ | n (c-1) | V | Ket |
|-------|---------|----|-----|----------------|----------------|----------------|----------|---------|---|-------|
| | I | II | III | | | | | | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |

| Butir | Penilai | | | S ₁ | S ₂ | S ₃ | $\sum s$ | V | Ket. |
|----------|---------|----|-----|----------------|----------------|----------------|----------|---|-------|
| | I | II | III | | | | | | |
| Btr 1-22 | 88 | 88 | 88 | 66 | 66 | 66 | 198 | 1 | Valid |

Skala Resiliensi

| Butir | Penilai | | | S ₁ | S ₂ | S ₃ | $\sum S$ | n (c-1) | V | Ket. |
|-------|---------|----|-----|----------------|----------------|----------------|----------|---------|---|-------|
| | I | II | III | | | | | | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1 | Valid |

| Butir | Penilai | | | s_1 | s_2 | s_3 | $\sum s$ | v | Ket. |
|----------|---------|-----|-----|-------|-------|-------|----------|---|-------|
| | I | II | III | | | | | | |
| Btr 1-56 | 224 | 224 | 224 | 168 | 168 | 168 | 504 | 1 | Valid |

Lampiran 3 Angket Uji Coba Alat Ukur

A. Identitas

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat pernyataan tentang religiusitas diri. Baca dan pahami dari masing-masing pernyataan. Berikanlah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi Anda. Jawaban terdiri dari empat pilihan, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jawab dengan jujur, teliti, dan sesuai dengan keadaan Anda Sesungguhnya. Tidak ada jawaban yang salah dan tidak ada jawaban yang benar. Atas kesediaan Anda mengisi skala ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Skala I

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya percaya bahwa Allah SWT selalu ada saat hambanya membutuhkan bantuanNya. | | | | |
| 2 | Saya yakin dengan kekuasaan Allah SWT dapat merubah nasib hidup hambaNya. | | | | |
| 3 | Saya yakin bahwa Agama Islam yang saya anut adalah agama yang tepat yang bisa membawa ke arah yang baik. | | | | |
| 4 | Saya yakin dengan belajar ilmu agama maka hidup lebih terarah. | | | | |
| 5 | Saya tidak yakin ajaran-ajaran di Al-Qur'an dapat menjadi petunjuk hidup. | | | | |
| 6 | Saya tidak percaya bahwa Al-Qur'an akan menjadi penolong di hari akhir. | | | | |
| 7 | Saya rutin menjalankan sholat tahajud, dengan harapan agar doa-doa saya segera terkabul. | | | | |
| 8 | Saya sering mengerjakan puasa senin & kamis agar dapat meningkatkan rasa syukur. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 9 | Saya menganut Agama Islam ini hanya turunan dari orang tua, jadi saya tidak yakin bahwa agama ini bisa membuat hidup saya lebih terarah. | | | | |
| 10 | Saya tidak mau memperdalam ilmu agama, karena saya belum yakin Agama Islam ini bisa menyelamatkan hidup saya. | | | | |
| 11 | Saya tetap mengerjakan sholat wajib meski sedang sakit. | | | | |
| 12 | Saat saya tidak bisa menjalankan puasa Ramadhan karena suatu hal, saya mengganti hutang puasa tersebut. | | | | |
| 13 | Hati saya menjadi tenang setelah sholat. | | | | |
| 14 | Ketika saya rajin berdzikir, saya mendapatkan bantuan secara tidak disangka-sangka. | | | | |
| 15 | Ketika sedang banyak kegiatan saya sering lupa sholat wajib. | | | | |
| 16 | Karena tidak kuat menahan lapar, diam-diam saya sering membatalkan puasa Ramadhan sebelum waktunya. | | | | |
| 17 | Menurut saya ibadah sunnah itu tidak penting. | | | | |
| 18 | Saya tidak bisa khusyuk saat beribadah. | | | | |
| 19 | Saya yakin bahwa Allah SWT memberikan yang terbaik untuk saya. | | | | |
| 20 | Saya yakin dengan mendekatkan diri dengan Allah SWT, maka Allah SWT dapat memberi kenikmatan pada hambaNya. | | | | |
| 21 | Saya merasa doa saya jarang dikabulkan Allah SWT. | | | | |
| 22 | Saya merasa Allah SWT tidak melindungi saya. | | | | |

Skala II

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya menyelesaikan masalah dengan tidak terburu-buru. | | | | |
| 2 | Saya dapat menahan diri untuk tidak bicara keras dengan orang yang bermasalah dengan saya. | | | | |
| 3 | Saat ada masalah saya mudah marah-marah dengan orang di sekitar saya. | | | | |
| 4 | Saya jengkel saat ada teman yang terlalu ikut campur dalam masalah saya. | | | | |
| 5 | Saya terburu-buru menyelesaikan masalah tanpa mencari akar permasalahan terlebih dahulu. | | | | |
| 6 | Saya sulit untuk bersikap objektif saat mengidentifikasikan sebuah masalah. | | | | |
| 7 | Saya tidak dapat menolak ajakan teman saya untuk main keluar dari Panti tanpa ijin. | | | | |
| 8 | Saya tidak dapat menolak ajakan teman untuk menantang tawuran di sekolah. | | | | |
| 9 | Saya dapat menampilkan wajah yang bahagia meskipun sedang banyak tekanan. | | | | |
| 10 | Saat ada yang mempermalukan saya di depan umum, saya masih bisa tersenyum ramah dengan orang lain. | | | | |
| 11 | Saya merasa masalah-masalah yang ada di hidup saya ini akan berdampak buruk untuk masa depan saya. | | | | |
| 12 | Saya tidak yakin mampu melewati masalah-masalah dengan kondisi yang baik. | | | | |
| 13 | Saya mampu memahami kondisi seseorang melalui nada bicaranya. | | | | |
| 14 | Saya mudah terharu saat mendengar cerita sedih dari teman saya. | | | | |
| 15 | Dalam hati saya ingin marah dengan orang yang jahat dengan saya, tetapi menurut saya sikap itu tidak berguna. | | | | |
| 16 | Teman saya menyuruh untuk membalas kejahatan orang lain, tetapi menurut saya sikap itu tidak berguna. | | | | |
| 17 | Saya mudah berbaur dengan teman-teman dari Panti Asuhan Lain. | | | | |
| 18 | Saya dapat bergaul dengan teman-teman di sekolah tanpa merasa minder dengan latar belakang saya. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 19 | Saat teman saya bercerita masalahnya yang menyedihkan, saya langsung menyalahkannya. | | | | |
| 20 | Saat teman saya mengakui kesalahan yang dia perbuat saya langsung memarahinya. | | | | |
| 21 | Saya mampu mencari akar masalah dari masalah yang sedang saya hadapi. | | | | |
| 22 | Saya mampu introspeksi diri untuk mengetahui apakah ada yang salah dengan diri saya saat terjadi masalah di hidup saya. | | | | |
| 23 | Ketika saya memikirkan masa depan, saya merasa gelisah. | | | | |
| 24 | Saya sering terburu-buru memberi keputusan saat ada masalah. | | | | |
| 25 | Saya mampu mengendalikan amarah saya. | | | | |
| 26 | Saat diuji dengan masalah saya selalu sabar. | | | | |
| 27 | Saat ada masalah dengan teman di Panti Asuhan, saya menampakkan wajah yang cemberut ke teman-teman di sekolah. | | | | |
| 28 | Ketika saya sedang ada masalah dengan salah satu teman di kelas, saya bisa mempengaruhi suasana kelas tersebut menjadi tidak bahagia. | | | | |
| 29 | Saya mampu bersikap adil dalam membuat solusi untuk memecahkan masalah. | | | | |
| 30 | Saya mampu membuat solusi untuk memecahkan masalah. | | | | |
| 31 | Saya tidak peduli dengan sikap teman-teman saya. | | | | |
| 32 | Saya kesulitan membedakan wajah teman saya ketika sedang cemas dengan ketika sedang biasa saja. | | | | |
| 33 | Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki. | | | | |
| 34 | Saya yakin mampu meraih kesuksesan dengan jerih payah saya sendiri. | | | | |
| 35 | Saya lebih memilih menyendiri, karena tidak ada yang mengerti keadaan saya. | | | | |
| 36 | Saya merasa tidak bisa meninggalkan panti asuhan. | | | | |
| 37 | Saya mampu memahami kondisi seseorang melalui raut wajahnya. | | | | |
| 38 | Saat teman saya menunjukkan raut wajah sedih, saya bertanya mengenai keadaannya. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 39 | Saya merasa tidak memiliki potensi-potensi untuk meraih kesuksesan. | | | | |
| 40 | Saya merasa minder dengan kemampuan teman-teman saya, sehingga saya merasa tidak mampu mendapatkan keberhasilan. | | | | |
| 41 | Dengan potensi yang saya miliki, saya yakin mampu memecahkan masalah di hidup saya. | | | | |
| 42 | Meskipun sedang diuji banyak masalah di waktu yang sama, dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin dapat menyelesaikannya. | | | | |
| 43 | Saya tidak semangat belajar karena kurangnya dukungan dari keluarga. | | | | |
| 44 | Saya jarang menggunakan potensi yang saya miliki, karena saya tidak percaya diri dengan potensi tersebut. | | | | |
| 45 | Meskipun saya tinggal di Panti Asuhan, saya tetap mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang saya miliki agar bisa mengangkat derajat keluarga saya. | | | | |
| 46 | Saya belajar untuk mengoptimalkan kemampuan yang saya miliki. | | | | |
| 47 | Saya sulit berpikir untuk mencari solusi permasalahan dalam waktu yang terdesak. | | | | |
| 48 | Untuk memecahkan masalah saya sering menggunakan solusi yang diberikan teman tanpa saya pikirkan lagi | | | | |
| 49 | Saya tidak dapat mengatasi masalah tanpa bertemu langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam masalah tersebut. | | | | |
| 50 | Saya tidak sanggup bila tiba-tiba saya ditunjuk untuk menengahi sebuah permasalahan yang baru. | | | | |
| 51 | Saya yakin bahwa masalah yang datang di hidup saya merupakan ujian untuk menjadi lebih baik. | | | | |
| 52 | Saya yakin setiap masalah pasti ada hikmahnya. | | | | |
| 53 | Saya menyerah ketika masalah saya tidak segera selesai. | | | | |
| 54 | Saya merasa tidak punya kemampuan apapun, karena saya tidak bisa memecahkan masalah sendiri. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 55 | Saya yakin mampu menghadapi masalah-masalah di situasi yang tak terduga. | | | | |
| 56 | Saya yakin mampu mengatasi semua hal dengan baik. | | | | |

Lampiran 4 Data Hasil Uji Coba Alat Ukur

| | Religiusitas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 |
| S_01 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_02 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_03 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| S_04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| S_05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_06 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_08 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S_09 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| S_10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| S_11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S_13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| S_15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| S_17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| S_18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| S_19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S_23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| S_24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| S_27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S_28 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| S_29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |

Resiliensi

| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 |
|-------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| S_01 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| S_02 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| S_03 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_04 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| S_05 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S_06 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| S_07 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| S_08 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| S_09 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S_10 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| S_11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| S_12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| S_13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_14 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S_15 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| S_16 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S_17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| S_18 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| S_19 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_20 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| S_21 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_22 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_23 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| S_24 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| S_25 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_26 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| S_27 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| S_28 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_29 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| S_30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |

| | Y21 | Y22 | Y23 | Y24 | Y25 | Y26 | Y27 | Y28 | Y29 | Y30 | Y31 | Y32 | Y33 | Y34 | Y35 | Y36 | Y37 | Y38 | Y39 | Y40 |
|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| S_01 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| S_02 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| S_03 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| S_04 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| S_05 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 |
| S_06 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| S_07 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| S_08 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 |
| S_09 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| S_10 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_11 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S_12 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| S_13 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| S_14 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| S_15 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S_16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| S_19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_20 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S_21 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| S_22 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S_23 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| S_24 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| S_25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_26 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| S_27 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| S_28 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| S_29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| S_30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |

| | Y41 | Y42 | Y43 | Y44 | Y45 | Y46 | Y47 | Y48 | Y49 | Y50 | Y51 | Y52 | Y53 | Y54 | Y55 | Y56 |
|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| S_01 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| S_02 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_03 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| S_04 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S_05 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| S_06 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| S_07 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| S_08 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| S_09 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| S_10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| S_12 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S_13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_14 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| S_15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| S_16 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| S_18 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| S_19 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| S_20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| S_21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| S_22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| S_23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| S_24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_25 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| S_26 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S_27 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| S_28 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| S_29 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| S_30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |

Lampiran 5 Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Skala Religiusitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .809 | 14 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Aitem_4 | 44.57 | 23.495 | .346 | .803 |
| Aitem_6 | 44.67 | 22.506 | .434 | .797 |
| Aitem_7 | 45.07 | 23.099 | .406 | .799 |
| Aitem_8 | 44.97 | 23.757 | .371 | .802 |
| Aitem_9 | 44.63 | 22.654 | .610 | .788 |
| Aitem_10 | 44.53 | 23.430 | .527 | .795 |
| Aitem_13 | 44.67 | 24.368 | .285 | .806 |
| Aitem_15 | 45.93 | 21.444 | .405 | .803 |
| Aitem_16 | 45.87 | 19.775 | .492 | .798 |
| Aitem_17 | 45.07 | 23.099 | .362 | .802 |
| Aitem_19 | 44.57 | 23.357 | .637 | .792 |
| Aitem_20 | 44.67 | 22.575 | .469 | .794 |
| Aitem_21 | 45.27 | 21.513 | .421 | .800 |
| Aitem_22 | 44.73 | 21.375 | .658 | .779 |

Skala Resiliensi

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .924 | 30 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| Aitem_3 | 86.27 | 154.340 | .420 | .923 |
| Aitem_5 | 86.30 | 153.390 | .545 | .921 |
| Aitem_6 | 86.37 | 156.585 | .498 | .921 |
| Aitem_9 | 85.17 | 155.730 | .407 | .923 |
| Aitem_11 | 85.77 | 157.495 | .360 | .923 |
| Aitem_13 | 85.37 | 154.723 | .617 | .920 |
| Aitem_15 | 85.00 | 156.759 | .461 | .922 |
| Aitem_16 | 85.13 | 157.085 | .489 | .922 |
| Aitem_17 | 85.70 | 153.803 | .543 | .921 |
| Aitem_24 | 85.73 | 159.306 | .394 | .923 |
| Aitem_29 | 85.57 | 157.220 | .442 | .922 |
| Aitem_34 | 85.27 | 149.168 | .681 | .919 |
| Aitem_37 | 85.67 | 156.161 | .460 | .922 |
| Aitem_39 | 85.33 | 150.161 | .723 | .918 |
| Aitem_40 | 86.00 | 152.690 | .497 | .922 |
| Aitem_41 | 85.60 | 153.076 | .626 | .920 |
| Aitem_42 | 85.37 | 148.585 | .823 | .917 |

| | | | | |
|----------|-------|---------|------|------|
| Aitem_43 | 85.47 | 149.361 | .643 | .919 |
| Aitem_44 | 85.87 | 153.913 | .529 | .921 |
| Aitem_45 | 84.97 | 159.826 | .343 | .923 |
| Aitem_46 | 85.10 | 156.990 | .546 | .921 |
| Aitem_47 | 86.27 | 155.857 | .439 | .922 |
| Aitem_49 | 86.13 | 155.568 | .465 | .922 |
| Aitem_50 | 86.10 | 158.438 | .310 | .924 |
| Aitem_51 | 84.77 | 160.392 | .414 | .923 |
| Aitem_52 | 84.67 | 161.816 | .358 | .923 |
| Aitem_53 | 85.60 | 145.697 | .749 | .917 |
| Aitem_54 | 85.87 | 150.671 | .599 | .920 |
| Aitem_55 | 85.80 | 153.269 | .515 | .921 |
| Aitem_56 | 85.27 | 151.995 | .576 | .920 |

Lampiran 6 Angket Penelitian

A. Identitas

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat pernyataan tentang religiusitas diri. Baca dan pahami dari masing-masing pernyataan. Berikanlah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi Anda. Jawaban terdiri dari empat pilihan, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jawab dengan jujur, teliti, dan sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Tidak ada jawaban yang salah dan tidak ada jawaban yang benar. Atas kesediaan Anda mengisi skala ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Skala I

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya yakin dengan belajar ilmu agama maka hidup lebih terarah. | | | | |
| 2 | Saya tidak percaya bahwa Al-Qur'an akan menjadi penolong di hari akhir. | | | | |
| 3 | Saya rutin menjalankan sholat tahajud, dengan harapan agar doa-doa saya segera terkabul. | | | | |
| 4 | Saya sering mengerjakan puasa senin & kamis agar dapat meningkatkan rasa syukur. | | | | |
| 5 | Saya menganut Agama Islam ini hanya turunan dari orang tua, jadi saya tidak yakin bahwa agama ini bisa membuat hidup saya lebih terarah. | | | | |
| 6 | Saya tidak mau memperdalam ilmu agama, karena saya belum yakin Agama Islam ini bisa menyelamatkan hidup saya. | | | | |
| 7 | Hati saya menjadi tenang setelah sholat. | | | | |
| 8 | Ketika sedang banyak kegiatan saya sering lupa sholat wajib. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 9 | Karena tidak kuat menahan lapar, diam-diam saya sering membatalkan puasa Ramadhan sebelum waktunya. | | | | |
| 10 | Menurut saya ibadah sunnah itu tidak penting. | | | | |
| 11 | Saya yakin bahwa Allah SWT memberikan yang terbaik untuk saya. | | | | |
| 12 | Saya yakin dengan mendekatkan diri dengan Allah SWT, maka Allah SWT dapat memberi kenikmatan pada hambaNya. | | | | |
| 13 | Saya merasa doa saya jarang dikabulkan Allah SWT. | | | | |
| 14 | Saya merasa Allah SWT tidak melindungi saya. | | | | |

Skala II

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saat ada masalah saya mudah marah-marah dengan orang di sekitar saya. | | | | |
| 2 | Saya terburu-buru menyelesaikan masalah tanpa mencari akar permasalahan terlebih dahulu. | | | | |
| 3 | Saya sulit untuk bersikap objektif saat mengidentifikasikan sebuah masalah. | | | | |
| 4 | Saya dapat menampakkan wajah yang bahagia meskipun sedang banyak tekanan. | | | | |
| 5 | Saya merasa masalah-masalah yang ada di hidup saya ini akan berdampak buruk untuk masa depan saya. | | | | |
| 6 | Saya mampu memahami kondisi seseorang melalui nada bicaranya. | | | | |
| 7 | Dalam hati saya ingin marah dengan orang yang jahat dengan saya, tetapi menurut saya sikap itu tidak berguna. | | | | |
| 8 | Teman saya menyuruh untuk membalas kejahatan orang lain, tetapi menurut saya sikap itu tidak berguna. | | | | |
| 9 | Saya mudah berbaur dengan teman-teman dari Panti Asuhan Lain. | | | | |
| 10 | Saya sering terburu-buru memberi keputusan saat ada masalah. | | | | |
| 11 | Saya mampu bersikap adil dalam membuat solusi untuk memecahkan masalah. | | | | |
| 12 | Saya yakin mampu meraih kesuksesan dengan jerih payah saya sendiri. | | | | |
| 13 | Saya mampu memahami kondisi seseorang melalui raut wajahnya. | | | | |
| 14 | Saya merasa tidak memiliki potensi-potensi untuk meraih kesuksesan. | | | | |
| 15 | Saya merasa minder dengan kemampuan teman-teman saya, sehingga saya merasa tidak mampu mendapatkan keberhasilan. | | | | |
| 16 | Dengan potensi yang saya miliki, saya yakin mampu memecahkan masalah di hidup saya. | | | | |
| 17 | Meskipun sedang diuji banyak masalah di waktu yang sama, dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin dapat menyelesaikannya. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 18 | Saya tidak semangat belajar karena kurangnya dukungan dari keluarga. | | | | |
| 19 | Saya jarang menggunakan potensi yang saya miliki, karena saya tidak percaya diri dengan potensi tersebut. | | | | |
| 20 | Meskipun saya tinggal di Panti Asuhan, saya tetap mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang saya miliki agar bisa mengangkat derajat keluarga saya. | | | | |
| 21 | Saya belajar untuk mengoptimalkan kemampuan yang saya miliki. | | | | |
| 22 | Saya sulit berpikir untuk mencari solusi permasalahan dalam waktu yang terdesak. | | | | |
| 23 | Saya tidak dapat mengatasi masalah tanpa bertemu langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam masalah tersebut. | | | | |
| 24 | Saya tidak sanggup bila tiba-tiba saya ditunjuk untuk menengahi sebuah permasalahan yang baru. | | | | |
| 25 | Saya yakin bahwa masalah yang datang di hidup saya merupakan ujian untuk menjadi lebih baik. | | | | |
| 26 | Saya yakin setiap masalah pasti ada hikmahnya. | | | | |
| 27 | Saya menyerah ketika masalah saya tidak segera selesai. | | | | |
| 28 | Saya merasa tidak punya kemampuan apapun, karena saya tidak bisa memecahkan masalah sendiri. | | | | |
| 29 | Saya yakin mampu menghadapi masalah-masalah di situasi yang tak terduga. | | | | |
| 30 | Saya yakin mampu mengatasi semua hal dengan baik. | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| S_15 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 41 |
| S_16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 53 |
| S_17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| S_18 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 41 |
| S_19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| S_20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| S_21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| S_22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| S_23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| S_24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| S_25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| S_26 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 51 |
| S_27 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 50 |
| S_28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 50 |
| S_29 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| S_30 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 47 |
| S_31 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| S_32 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| S_33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 47 |
| S_34 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 26 |
| S_35 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 51 |
| S_36 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| S_37 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 41 |
| S_38 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| S_39 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| S_40 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 51 |
| S_41 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| S_42 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| S_43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 47 |
| S_44 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| S_45 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| S_46 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 44 |
| S_47 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| S_48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| S_66 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| S_67 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| S_68 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| S_69 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| S_70 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| Total | 258 | 255 | 201 | 207 | 256 | 264 | 254 | 216 | 237 | 255 | 262 | 267 | 213 | 261 | |

Resiliensi

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 |
|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| S_1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| S_3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| S_4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| S_5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_6 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| S_7 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| S_8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 |
| S_9 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| S_10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| S_11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_12 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 |
| S_13 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| S_14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| S_15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| S_16 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_17 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| S_18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| S_19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| S_20 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| S_21 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| S_23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| S_24 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S_51 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| S_52 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| S_53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| S_54 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| S_55 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_56 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 |
| S_57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| S_58 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| S_59 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| S_60 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| S_61 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| S_62 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_63 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| S_64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| S_65 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| S_66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| S_67 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| S_68 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| S_69 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| S_70 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| TOTAL | 184 | 204 | 189 | 220 | 211 | 215 | 232 | 212 | 183 | 207 | 201 | 234 | 218 | 237 | 204 | 210 | 230 | 221 | 194 | 252 |
|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|

| | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | X29 | X30 | JML |
|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| S_1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 78 |
| S_2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 86 |
| S_3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 78 |
| S_4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 110 |
| S_5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 91 |
| S_6 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 90 |
| S_7 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 75 |
| S_8 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 |
| S_9 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 77 |
| S_10 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| S_11 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| S_12 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 81 |
| S_13 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 93 |
| S_14 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| S_15 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 89 |
| S_16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 |
| S_17 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| S_18 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 89 |
| S_19 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| S_20 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| S_21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 84 |
| S_22 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 |
| S_23 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| S_24 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 |

| | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| S_25 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| S_26 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| S_27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| S_28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| S_29 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| S_30 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| S_31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| S_32 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| S_33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 91 |
| S_34 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 72 |
| S_35 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 105 |
| S_36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 88 |
| S_37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| S_38 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 92 |
| S_39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 95 |
| S_40 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 77 |
| S_41 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 88 |
| S_42 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 |
| S_43 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 77 |
| S_44 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 74 |
| S_45 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 75 |
| S_46 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 73 |
| S_47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| S_48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 |
| S_49 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| S_50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| S_51 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 89 |

| | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| S_52 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| S_53 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 88 |
| S_54 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 76 |
| S_55 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 105 |
| S_56 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 84 |
| S_57 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 85 |
| S_58 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 90 |
| S_59 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| S_60 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 78 |
| S_61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| S_62 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 105 |
| S_63 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| S_64 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 95 |
| S_65 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| S_66 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 |
| S_67 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 81 |
| S_68 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 82 |
| S_69 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| S_70 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |

| | | | | | | | | | | |
|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| TOTAL | 244 | 182 | 157 | 177 | 255 | 255 | 223 | 210 | 221 | 230 |
|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|

Lampiran 8 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Religiusitas | 70 | 26.00 | 56.00 | 49.4143 | 5.12027 |
| Resiliensi | 70 | 75.00 | 113.00 | 91.6000 | 9.20838 |
| Valid N (listwise) | 70 | | | | |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 8.20381636 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| | Positive | .079 |
| | Negative | -.060 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9 Uji Linearitas

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Resiliensi * Religiusitas | 70 | 100.0% | 0 | 0.0% | 70 | 100.0% |

Report

| Religiusitas | Mean | N | Std. Deviation |
|--------------|----------|----|----------------|
| 26.00 | 76.0000 | 1 | . |
| 36.00 | 84.0000 | 1 | . |
| 41.00 | 90.3333 | 3 | 2.88675 |
| 42.00 | 78.0000 | 1 | . |
| 43.00 | 84.0000 | 1 | . |
| 44.00 | 85.5000 | 2 | 13.43503 |
| 45.00 | 79.0000 | 2 | 2.82843 |
| 46.00 | 90.0000 | 6 | 4.60435 |
| 47.00 | 87.7500 | 4 | 6.80074 |
| 48.00 | 80.5000 | 2 | 3.53553 |
| 49.00 | 93.0000 | 4 | 1.82574 |
| 50.00 | 91.8889 | 9 | 10.74063 |
| 51.00 | 94.7000 | 10 | 9.06826 |
| 52.00 | 93.8000 | 5 | 11.07700 |
| 53.00 | 89.3333 | 6 | 9.91295 |
| 54.00 | 104.0000 | 4 | 6.48074 |
| 55.00 | 95.6667 | 3 | 4.04145 |
| 56.00 | 97.3333 | 6 | 7.63326 |
| Total | 91.6000 | 70 | 9.20838 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Resiliensi * Religiusitas | Between Groups | (Combined) | 2283.261 | 17 | 134.309 | 1.958 | .033 |
| | | Linearity | 1206.920 | 1 | 1206.920 | 17.592 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 1076.341 | 16 | 67.271 | .981 | .491 |
| | Within Groups | | 3567.539 | 52 | 68.607 | | |
| | Total | | 5850.800 | 69 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|---------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Resiliensi * Religiusitas | .454 | .206 | .625 | .390 |

Distribusi Frekuensi

Statistics

| | | Religiusitas | Resiliensi |
|---|---------|--------------|------------|
| N | Valid | 70 | 70 |
| | Missing | 0 | 0 |

Religiusitas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 26.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 36.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 2.9 |
| | 41.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 7.1 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 45.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 15.7 |
| 46.00 | 6 | 8.6 | 8.6 | 24.3 |
| 47.00 | 4 | 5.7 | 5.7 | 30.0 |
| 48.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 32.9 |
| 49.00 | 4 | 5.7 | 5.7 | 38.6 |
| 50.00 | 9 | 12.9 | 12.9 | 51.4 |
| 51.00 | 10 | 14.3 | 14.3 | 65.7 |
| 52.00 | 5 | 7.1 | 7.1 | 72.9 |
| 53.00 | 6 | 8.6 | 8.6 | 81.4 |
| 54.00 | 4 | 5.7 | 5.7 | 87.1 |
| 55.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 91.4 |
| 56.00 | 6 | 8.6 | 8.6 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

| Resiliensi | | | | | |
|------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 75.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 76.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 4.3 |
| | 77.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 5.7 |
| | 78.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 10.0 |
| | 80.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 12.9 |
| | 81.00 | 4 | 5.7 | 5.7 | 18.6 |
| | 83.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 21.4 |
| | 84.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 25.7 |
| | 85.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 28.6 |
| | 87.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 31.4 |
| | 88.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 35.7 |
| | 90.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 40.0 |
| | 91.00 | 6 | 8.6 | 8.6 | 48.6 |
| | 92.00 | 6 | 8.6 | 8.6 | 57.1 |
| | 93.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 61.4 |
| | 94.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 65.7 |
| | 95.00 | 5 | 7.1 | 7.1 | 72.9 |
| | 96.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 74.3 |
| | 98.00 | 5 | 7.1 | 7.1 | 81.4 |

| | | | | |
|--------|----|-------|-------|-------|
| 99.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 84.3 |
| 103.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 85.7 |
| 104.00 | 3 | 4.3 | 4.3 | 90.0 |
| 105.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 91.4 |
| 106.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 92.9 |
| 108.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 94.3 |
| 109.00 | 2 | 2.9 | 2.9 | 97.1 |
| 111.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 98.6 |
| 113.00 | 1 | 1.4 | 1.4 | 100.0 |
| Total | 70 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 10 Uji Hipotesis

Correlations

| | | Religiusitas | Resiliensi |
|--------------|---------------------|--------------|------------|
| Religiusitas | Pearson Correlation | 1 | .454** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 70 | 70 |
| Resiliensi | Pearson Correlation | .454** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 70 | 70 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Uji Analisis Regresi Sederhana

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .454 ^a | .206 | .195 | 8.264 |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1206.920 | 1 | 1206.920 | 17.673 | .000 ^b |
| | Residual | 4643.880 | 68 | 68.292 | | |
| | Total | 5850.800 | 69 | | | |

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 51.238 | 9.652 | | 5.309 | .000 |
| | Religiusitas | .817 | .194 | .454 | 4.204 | .000 |

a. Dependent Variable: Resiliensi

Lampiran 12 Studi Pendahuluan

| No | Pernyataan | S | SS | TS | STS |
|----|--|---|----|----|-----|
| 1 | Saya selalu taat dengan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan dari Allah. | | | | |
| 2 | Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu. | | | | |
| 3 | Saya selalu menjalankan puasa wajib. | | | | |
| 4 | Saya selalu mengganti hutang puasa wajib. | | | | |
| 5 | Saya sering menjalankan puasa senin kamis. | | | | |
| 6 | Saya selalu mengikuti kegiatan keagamaan di panti asuhan. | | | | |
| 7 | Setiap hari saya memiliki jadwal untuk membaca Al-Qur'an. | | | | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Arsita Utami
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 30 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Klegungan RT 02 RW 01, Desa Genengsari,
Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.
Email : arsitaskm2@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Genengsari 01 : 2005 - 2006
2. SDN Genengsari 01 : 2006 - 2012
3. SMPN 1 Mojolaban : 2012 - 2015
4. SMAN 1 Mojolaban : 2015 - 2018
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2018 - Sekarang